

Enermia

Edisi Januari 2025

BE EARTH FRIENDLY



RESTRUKTURISASI UNTUK PERTUMBUHAN



TAMASYA AWARD
UNTUK BUKIT ASAM

BATU BARA
MENJADI ASAM HUMAT

HABIS ALPHA
TERBITLAH BETA

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perusahaan

PIMPINAN REDAKSI
AVP Humas dan Administrasi Korporat

REDAKTUR PELAKSANA
Putri Ayu Fatmawati

WK. REDAKTUR PELAKSANA
Rini Asmiyati

SEKRETARIS REDAKSI
Didi Aryadi

KOORDINATOR LIPUTAN
Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN
Muara Enim & Lahat:
Anindita Almira Wulandari,
Erizaldi, Tyas S. Adi Wibowo

Palembang:
Yulian Sudarmawan,
Asyhari Prima Nanda, Tri Rusyda Utami

Jakarta:
Michael Agustinus

Ombilin:
Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:
Mursya Vederly, Tri Agung Mayu Putra

ALAMAT REDAKSI
Humas PT Bukit Asam Tbk,
Kantor Besar Lama,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,
🌐 http://www.ptba.co.id,
📘 PT Bukit Asam Tbk,
📱 @BukitAsamPTBA,
📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear our valued readers

"Satu-satunya batasan untuk mewujudkan hari esok adalah keraguan kita terhadap hari ini." Kata-kata dari Franklin D. Roosevelt, Presiden Amerika Serikat ke-32, mengingatkan kita bahwa satu-satunya penghalang untuk mencapai hari esok yang lebih baik adalah keraguan kita hari ini. Keraguan adalah pencuri masa depan. Jadi, percayalah pada potensi yang kita miliki.

Suka atau tidak, dunia saat ini tidak dalam keadaan baik-baik saja. Ketidakpastian global dan fluktuasi makro ekonomi sangat berpengaruh pada berbagai industri, termasuk industri pertambangan batu bara. Namun, selalu percaya bahwa ada peluang. Tapi, peluang tidak terjadi begitu saja; kita yang menciptakannya.

Secara tak terhindarkan, Bukit Asam sekarang berada dalam lingkungan ketidakpastian ini. Bagaimanapun, perusahaan yang kita cintai ini adalah bagian dari dunia, bagian dari kondisi global itu. Jangan menyerah karena selalu ada jalan.

Bagi Bukit Asam, jalan itu adalah dengan 'memperkuat pertumbuhan perusahaan melalui restrukturisasi', sebuah tema yang diangkat dalam Rapat Kerja perusahaan pada pertengahan Januari 2024. Seperti kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, dalam dunia bisnis yang dinamis, restrukturisasi perusahaan menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan. Restrukturisasi bukan hanya sekedar memotong biaya, merampingkan organisasi, atau mengefisienkan operasi, tetapi juga tentang menata ulang perusahaan agar lebih adaptif dan inovatif.

Tema raker ini kami angkat sebagai Laporan Utama pada majalah Enermia edisi Januari 2025.

Pembaca,
Kami juga menulis tentang situasi dan hangatnya tanya-jawab dari Program *Townhall* Bukit Asam 2025 pada 15 Januari lalu. Banyak isu yang diangkat pada acara itu, termasuk tentang karir, kesejahteraan, dan juga tentang DCare yang bakal berdiri di Tanjung Enim. Bukit Asam juga melaksanakan himbuan Employee Well-being Policy (EWP) sesuai arahan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Tentu saja, berita-berita tentang kegiatan perusahaan dan CSR adalah sesuatu yang tak akan kami tinggalkan—kami turunkan dalam Rubrik Lintas Bukit Asam, serta Peduli dan Berbagi. Untuk Lifestyle, kami menulis tentang lima pegawai muda di Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan yang membentuk sebuah band. Aktivitas ini sungguh menginspirasi.

Terakhir, marilah kita saling menjaga, saling mendoakan, dan saling mendukung dalam bergerak ke depan meraih Bukit Asam dalam kondisi terbaiknya. Semoga Tuhan melancarkan dan mengabdikan harapan dan doa kita. Aamin. 🙏

Salam
Redaksi Majalah Enermia



DAFTAR ISI

28-35 Kabar Utama

RESTRUKTURISASI UNTUK PERTUMBUHAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis, restrukturisasi perusahaan menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan.

04 CEO Message

05-07 Prestasi

Inovasi dan Hilirisasi: Energi Masa Depan

12-13 Sosok

Andaru Galuh Indratno S. Trk
Kapolsek Lawang Kidul

Humanis Tegakkan Hukum



14 Sobat Kita

Randy Yoan Eksakta
Ketua Raker Bukit Asam 2025



Setiap Orang Pasti Pernah Salah

24-27 SUSTAINABILITY REPORT

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2024

08-09 Lintas Bukit Asam

Gemilang di Zona Basketball



BUMN Menjaga Kebersamaan



10-11 Laporan Khusus

Bersama Menjawab Tantangan

15-23 Matahati

Memberdayakan Masyarakat

Tingkatkan Mutu Tempe

Meningkatkan Kualitas Kopi

38-41 Gaya Hidup



Fokus pada Angkutan

Membantu Korban Banjir

Bantuan Paket Bahan Pokok

Tutia Meraih Mimpi

Bukit Asam Berdayakan Para Ibu

Dengan Voli, Mengejar Prestasi

Medsos dan Kesehatan Mental

Tarahan Bermusik

Saatnya Mengukir Masa Depan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan,

Mewakili manajemen, saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja keras, dan doa seluruh insan Bukit Asam sepanjang 2024. Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat-Nya kita dapat melewati berbagai tantangan dan berhasil menutup 2024 dengan capaian yang membanggakan.

Namun, tentunya saya tidak ingin kita berpuas diri. Kita harus tetap memiliki semangat untuk terus berkembang dan berpikir jauh ke depan. Segala kekurangan, hambatan, dan kesalahan yang terjadi di tahun 2024 merupakan pelajaran berharga yang harus kita perbaiki pada 2025. Pencapaian yang baik di tahun 2024 harus kita pertahankan dan tingkatkan untuk kemajuan di tahun 2025 serta tahun-tahun berikutnya.

Tahun 2025 adalah saat di mana kita harus mengukir sejarah baru untuk mencapai tujuan bersama demi kemajuan serta keberlanjutan Bukit Asam. Mimpi besar kita adalah mencapai target produksi 100 juta ton dan 30 persen portofolio dari bisnis energi. Saya yakin, selama kita bekerja bersama dan saling mendukung, target 100 juta ton pasti bisa tercapai!

Meskipun akan ada tantangan ke depan, mari kita berfokus pada tujuan bersama perusahaan, bekerja kompak dengan semangat 'tuntas' untuk satu tujuan demi keberhasilan perusahaan.

Inovasi harus mulai menjadi bagian dari DNA seluruh insan Bukit Asam agar kita tidak tertinggal dalam persaingan bisnis internasional. Saya berharap seluruh pekerjaan di tahun 2025 ini dilandasi semangat inovasi untuk memberikan peningkatan dari sisi performa, kapasitas, maupun hasil kerja. Mari kita terus terbuka terhadap teknologi baru dan gagasan segar. Hindari zona nyaman. Dengan berpikir inovatif dan adaptif, kita dapat terus mengembangkan Bukit Asam menjadi perusahaan kelas dunia.

Tentunya, yang tidak boleh kita tinggalkan adalah nilai-nilai inti keseharian kita, yaitu semangat AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, dan Inovasi). Saya yakin dengan AKSI yang selalu menjadi fondasi kita dalam bekerja, seluruh insan Bukit Asam akan selalu solid dalam mencapai visi, misi, dan target yang ditetapkan oleh perusahaan di masa depan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. 

Arsal Ismail
Direktur Utama



Gemilang di Zona Basketball



Porsiba Basketball Bukit Asam mengirimkan tiga tim andalannya untuk berlaga di Pertandingan bola basket se-Sumatera Selatan Zona Basketball Competition 2025 yang digelar oleh Perbasi Prabumulih.

Pertandingan bola basket se-Sumatera Selatan Zona Basketball Competition 2025 yang digelar oleh Perbasi Prabumulih berlangsung sukses. Kompetisi ini diikuti oleh berbagai tim dari kategori KU-10, KU-12, dan Umum Putra, termasuk tim-tim binaan Porsiba Basketball Bukit Asam.

Porsiba Basket Ball Bukit Asam mengirimkan tiga tim andalannya untuk berlaga di kompetisi ini. Tim KU-10 terdiri dari anak-anak binaan Porsiba Basketball Bukit Asam yang berusia di bawah 10 tahun, sebagian besar dari mereka adalah siswa SD di Lawang Kidul. Tim KU-12 diisi oleh anak-anak berusia di bawah

12 tahun, yang sebagian besar masih duduk di bangku SD dan beberapa sudah SMP. Sementara itu, tim Umum Putra diwakili oleh pegawai Bukit Asam yang berkolaborasi dengan pemain dari PT Antam Tbk.

Selama pertandingan, Porsiba Basketball Bukit Asam tidak menghadapi kendala berarti. Dukungan penuh dari pengurus dalam hal akomodasi memastikan kelancaran partisipasi tim. Namun, beberapa pemain sempat mengalami sakit, sehingga pelatih harus menyesuaikan strategi bertahan dan menyerang. Meski demikian, semua berjalan dengan baik.



Dalam kompetisi ini, tidak ada pemain yang secara resmi dinobatkan sebagai top player. Namun, pelatih Porsiba Basketball Bukit Asam memiliki pandangan pribadi mengenai pemain terbaik di setiap kategori. Di KU-10, Al Fatih, siswa kelas 4 SD Bukit Asam, menunjukkan kematangan mental dan emosional yang luar biasa. Di KU-12, M. Dzaki, siswa kelas 7 SMP Bukit Asam, tampil tenang dan mampu mengatasi tekanan. Sementara itu, di tim Umum Putra, Muhammad Idham konsisten bermain baik di setiap pertandingan.

Kompetisi ini berlangsung dari 20 hingga 28 Januari 2025. Sebelum mengikuti lomba, Porsiba Basketball Bukit Asam meningkatkan intensitas latihan dari dua kali seminggu menjadi empat kali seminggu, dengan fokus pada transisi bertahan dan menyerang. Uji coba juga dilakukan tujuh hari sebelum pertandingan untuk mengukur kesiapan tim.

Hasilnya, Porsiba Basketball Bukit Asam meraih prestasi gemilang. Tim KU-10 berhasil meraih juara 1, tim KU-12 meraih juara 3, dan tim Umum Putra juga meraih juara 1. Para pemain dan staf pelatih sangat bersyukur atas pencapaian ini. Pelatih Porsiba Basketball Bukit Asam berharap para pemain, dari usia dini hingga senior, terus konsisten berlatih karena mempertahankan prestasi akan lebih sulit. Ia juga berkomitmen untuk terus membangun dan membina bola basket Bukit Asam dengan penuh dedikasi.

"Harapan besar saya sebagai pelatih adalah mendapatkan kesejahteraan yang sesuai. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya," ujar pelatih Porsiba Basketball Bukit Asam yang akrab dipanggil Kak Toni.

 Risa Adriani

INOVASI DAN HILIRISASI: Energi Masa Depan

Bukit Asam berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi batu bara untuk menciptakan nilai tambah di dalam negeri, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional.

Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, memacu inovasi untuk mendorong hilirisasi batu bara serta menjaga ketahanan energi nasional. Upaya ini sangat sejalan dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Melalui kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Bukit Asam memulai *pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite dan Anode Sheet* untuk bahan baku baterai, terutama baterai Lithium-ion (Li-ion). Peluncuran perdana (*soft launching*) *pilot project Artificial Graphite dan Anode Sheet* telah dilakukan di Kawasan Industri Tanjung Enim pada 15 Juli 2024.

Artificial Graphite merupakan bahan utama untuk pembuatan Anoda, sedang-

kan Anode Sheet adalah elektroda tempat terjadinya reaksi oksidasi (kutub positif), salah satu komponen penting untuk baterai. "Bukit Asam berkomitmen mendukung kebijakan pemerintah yang mendorong hilirisasi batu bara untuk menciptakan nilai tambah di dalam negeri, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional. Pengembangan *Artificial Graphite dan Anode Sheet* dapat menjadi terobosan penting dalam hilirisasi batu bara. Selain itu, juga akan mendukung kemajuan industri kendaraan listrik di dalam negeri," ujar Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam.

Produk hilir batu bara lainnya yang juga sedang dikembangkan Bukit Asam adalah asam humat. Penelitian dan pengembangan batu bara kalori rendah

menjadi asam humat dilakukan Bukit Asam bersama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Peluncuran *prototype* (purwarupa) asam humat telah dilakukan di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Peranap, Indragiri Hulu, Riau, pada 12 Desember 2024. *Prototype* tersebut selanjutnya akan dikembangkan untuk menuju *pilot project*.

Asam humat merupakan zat organik (pupuk) yang dapat membantu menyuburkan dan meningkatkan kualitas tanah dengan cara memperbaiki struktur, menjaga kelembaban, dan membantu tanaman menyerap nutrisi lebih baik. "Hilirisasi batu bara menjadi asam humat ini mendukung program Astacita dalam hal swasembada pangan yang saat ini menjadi prioritas pemerintah. Kami berharap inovasi tersebut nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata Rafli.

Dalam rangka menghadirkan Energi Tanpa Henti untuk Indonesia, Bukit Asam pun melakukan diversifikasi bisnis ke energi baru terbarukan (EBT). PT Bukit

“Bukit Asam memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang sedang dijangki pemanfaatannya untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Di antaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin (Sumatera Barat) dan Tanjung Enim (Sumatera Selatan). Potensi PLTS di lahan pasca tambang tersebut mencapai 200 Megawatt-peak (MWp).”



Asam Tbk memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang sedang dijangki pemanfaatannya untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Di antaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin (Sumatera Barat) dan Tanjung Enim (Sumatera Selatan). Potensi PLTS di lahan pasca tambang tersebut mencapai 200 Megawatt-peak (MWp).

Perusahaan sejauh ini telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero), yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020. PLTS tersebut berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung *Airport Operation Control Center* (AOCC).

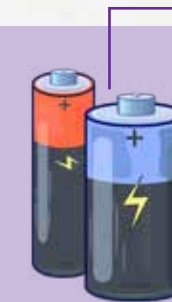
Tak hanya dengan Angkasa Pura II, Bukit Asam bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan pada 21 September 2022. Perusahaan pun bekerja sama dengan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dalam pembangunan PLTS berkapasitas 23,07 kWp yang mencapai tahap COD pada Juni 2023.

"Berbagai terobosan untuk mendorong hilirisasi dan pengembangan EBT akan terus kami lanjutkan. Bukit Asam berkomitmen untuk terus berkontribusi pada ketahanan energi nasional, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat," tutup Rafli.

Michael Agustinus

INOVASI DAN HILIRISASI PT BUKIT ASAM TBK

ARTIFICIAL GRAPHITE DAN ANODE SHEET



Kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Bukit Asam memulai *pilot project* konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite dan Anode Sheet* untuk bahan baku baterai, terutama baterai Lithium-ion (Li-ion). *Artificial Graphite* merupakan bahan utama untuk pembuatan Anoda, sedangkan Anode Sheet adalah elektroda tempat terjadinya reaksi oksidasi (kutub positif), salah satu komponen penting untuk baterai.

ASAM HUMAT



Penelitian dan pengembangan batu bara kalori rendah menjadi asam humat dilakukan Bukit Asam bersama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Peluncuran *prototype* (purwarupa) asam humat telah dilakukan di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Peranap, Indragiri Hulu, Riau, pada 12 Desember 2024.

Asam humat merupakan zat organik (pupuk) yang dapat membantu menyuburkan dan meningkatkan kualitas tanah dengan cara memperbaiki struktur, menjaga kelembaban, dan membantu tanaman menyerap nutrisi lebih baik.

ENERGI BARU TERBARUKAN



Bukit Asam memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang sedang dijangki pemanfaatannya untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Di antaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin (Sumatera Barat) dan Tanjung Enim (Sumatera Selatan). Potensi PLTS di lahan pasca tambang tersebut mencapai 200 Megawatt-peak (MWp).

Bukit Asam sejauh ini telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero), yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020. PLTS tersebut berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung *Airport Operation Control Center* (AOCC).

Tak hanya dengan Angkasa Pura II, Bukit Asam bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. PLTS berkapasitas 400 kWp di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan pada 21 September 2022. Perusahaan pun bekerja sama dengan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dalam pembangunan PLTS berkapasitas 23,07 kWp yang mencapai tahap COD pada Juni 2023.

Fokus pada Angkutan

Bukit Asam berupaya melakukan peningkatan kapasitas angkutan merupakan langkah strategis untuk mendukung target swasembada energi yang diusung pemerintah.

Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, kini tengah fokus meningkatkan kapasitas angkutan batu bara untuk menghadirkan energi tanpa henti bagi negeri. Dengan cadangan batu bara sebesar 2,98 miliar ton dan sumber daya 5,81 miliar ton, Bukit Asam merupakan salah satu pengelola kekayaan batu bara terbesar di Indonesia.

"Peningkatan kapasitas angkutan merupakan langkah strategis untuk mendukung target swasembada energi yang

diusung pemerintah, sekaligus mempercepat monetisasi cadangan batu bara," ujar Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Langkah strategis ini dilakukan melalui sinergi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Keramasan. Jalur angkutan ini diproyeksikan akan meningkatkan kapasitas angkutan batu bara Bukit Asam hingga 20 juta ton per tahun. PT



KAI menyiapkan sarana dan prasarana transportasi kereta, sementara fasilitas dermaga di Terminal Keramasan dibangun oleh PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik).

Pada 30 Desember 2023, Bukit Asam melakukan *groundbreaking* fasilitas penanganan batu bara (*coal handling facility*) di Tanjung Enim untuk mendukung pengembangan angkutan batu bara ini.

Tidak hanya itu, Bukit Asam juga bekerja sama dengan PT Servo Lintas Raya (SLR), anak perusahaan PT Titan Infra Energy Group, untuk pengangkutan batu bara melalui jalur khusus hauling batu bara. Kerja sama ini melibatkan penyediaan sarana dan prasarana oleh PT SLR untuk proses pengangkutan batu bara dari titik serah di stockpile di area pertambangan Bukit Asam hingga ke Pelabuhan Muat Sungai Musi, dan selanjutnya ke *mother vessel* di Pelabuhan Tanjung Kampeh. Volume pengangkutan batu bara ditargetkan mencapai 2,5 juta ton pada 2024 lalu.

Jalur khusus hauling batu bara ini dirancang khusus untuk mengurangi dampak lingkungan dan menghindari risiko terhadap masyarakat sekitar. Jalur ini adalah area tertutup yang hanya boleh dilalui oleh truk pengangkut batu bara, terpisah dari jalan raya dan pemukiman masyarakat. Dengan demikian, pengangkutan batu bara menggunakan truk tidak menimbulkan dampak negatif seperti kemacetan dan debu.

"Bukit Asam senantiasa berkomitmen menjalankan operasional yang memprioritaskan keselamatan, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku," ungkap Niko. Mitra perusahaan tidak melakukan pengangkutan batu bara melalui jalan umum. Dengan pengangkutan batu bara yang aman, efisien, dan ramah lingkungan, Bukit Asam dapat terus berkontribusi menjaga ketahanan energi nasional," dia menambahkan.

Michael Agustinus



"Jalur khusus hauling batu bara ini dirancang khusus untuk mengurangi dampak lingkungan dan menghindari risiko terhadap masyarakat sekitar. Jalur ini adalah area tertutup yang hanya boleh dilalui oleh truk pengangkut batu bara, terpisah dari jalan raya dan pemukiman masyarakat. Dengan demikian, pengangkutan batu bara menggunakan truk tidak menimbulkan dampak negatif seperti kemacetan dan debu."

BUMN Menjaga Kebersamaan

Pemberian donasi ini merupakan bagian dari rangkaian acara Natal Bersama Kementerian BUMN Regional Palembang.

Suasana Natal yang penuh kehangatan dan kasih sayang semakin terasa di Sumatera Selatan. Tahun ini, Bukit Asam bersama PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), PT Hutama Karya (Persero), dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) merayakan Natal dengan cara yang istimewa. Mereka bersatu untuk memberikan donasi bagi dua panti asuhan, menunjukkan bahwa semangat Natal tidak hanya tentang perayaan, tetapi juga tentang berbagi kebahagiaan dan cinta kepada sesama.

Pada Selasa pagi, 7 Januari 2025, tim dari masing-masing perusahaan ber-

kumpul di Provinsi SCJ di Palembang. Matahari baru saja terbit, namun semangat dan antusiasme para relawan sudah menyala. Donasi yang mereka bawa bukanlah sembarang bantuan; beras 2,46 ton, gula 460 kg, dan minyak sayur 460 liter dengan total nilai Rp 50 juta siap diserahkan. Bantuan ini akan sangat berarti bagi anak-anak di Panti Asuhan Santa Maria di Banyuasin dan Panti Asuhan Santo Yusuf di Baturaja. Kedua panti asuhan ini merawat puluhan anak yatim piatu yang telah kehilangan orang tua dan tempat berpijak.

Pemberian donasi ini merupakan bagi-

"Romo Andreas Suparman SCJ, Ketua Yayasan Imam-Imam Hati Kudus Yesus, berdiri dengan penuh haru di hadapan para relawan "Ini adalah tanda kasih yang luar biasa, sebuah bentuk perhatian bagi anak-anak di panti asuhan. Semoga membawa kasih dan sukacita bagi mereka," ujarnya.



an dari rangkaian acara Natal Bersama Kementerian BUMN Regional Palembang. Puncak acara akan digelar di Palembang pada 20 Januari 2025, di mana semua pihak berharap semangat kebersamaan dan kasih akan semakin terasa.

Bambang Dwi Setiawan, Ketua Panitia Natal Bersama Kementerian BUMN Regional Palembang, dengan penuh semangat menyerahkan donasi tersebut. Ia berharap melalui kegiatan ini, Kementerian BUMN dan BUMN dapat berbagi kebahagiaan sekaligus menebar manfaat bagi masyarakat dalam perayaan Natal. "Bantuan ini adalah wujud kepedulian dan cinta kasih kami bagi mereka yang membutuhkan. Semoga dapat membawa sukacita," kata Bambang dengan penuh rasa syukur.

Romo Andreas Suparman SCJ, Ketua Yayasan Imam-Imam Hati Kudus Yesus, berdiri dengan penuh haru di hadapan para relawan. Air mata bahagia menetes dari sudut matanya saat ia mengucapkan terima kasih kepada Kementerian BUMN, PT Bukit Asam Tbk, PT Semen Baturaja Tbk, PT Hutama Karya (Persero), dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri).

"Ini adalah tanda kasih yang luar biasa, sebuah bentuk perhatian bagi anak-anak di panti asuhan. Semoga membawa kasih dan sukacita bagi mereka," ujarnya.

Cuaca hari itu seperti mengiringi rasa haru dan doa yang terucap. Para relawan tetap berdiri tegak, memastikan bahwa bantuan tersebut segera disalurkan kepada anak-anak yang membutuhkan. Mereka tahu bahwa di balik setiap butir beras dan tetesan minyak sayur, terdapat harapan dan cinta kasih.

Romo Andreas juga mengungkapkan harapannya agar semangat Natal ini mendorong semakin banyak pihak untuk menebar manfaat bagi sesama. "Harapan saya, dalam perayaan Natal ini semakin banyak orang yang menunjukkan kasihnya kepada sesama melalui karya di bidang masing-masing," ungkapnya dengan senyum penuh harapan.

Michael Agustinus, Tri Rusyda Utami



Bersama Menjawab Tantangan

Dengan bekerja sebagai satu tim solid, insan-insan Bukit Asam lebih tangguh menghadapi tantangan. Inovasi adalah kunci untuk memastikan daya saing.

Meriah, mengharukan, dan khidmat. Itulah sekilas tentang kegiatan refleksi akhir tahun di Bukit Asam pada penghujung Desember lalu. Acara ini bukan hanya sekadar perayaan, tetapi juga momen refleksi atas pencapaian luar biasa sepanjang tahun. Dengan tema *"From Vision to Victory—Embracing Change, Celebrating Achievements"*, acara ini menjadi ajang untuk meneguhkan komitmen perusahaan dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, membuka acara dengan penuh semangat. Dalam pidatonya, Arsal mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian besar perusahaan, dengan produksi 43 juta ton batubara, pengiriman 38 juta ton, dan penjualan 42 juta ton selama 2024. Meskipun pencapaian ini luar biasa, dia mengingatkan agar seluruh pihak tidak berpuas diri. "Bukit Asam harus semakin baik dan terus maju dengan semangat untuk mencapai 100 juta ton," tegasnya.

Arsal menekankan tiga nilai yang menjadi landasan Bukit Asam ke depan: kebersamaan, kekompakan, dan inovasi. "Dengan bekerja sebagai satu tim solid, kita akan lebih tangguh menghadapi tantangan. Inovasi adalah kunci untuk memastikan daya saing Bukit Asam di masa depan," tambahnya.

Menurut Arsal, kebersamaan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada internal karyawan, namun di tahun ini. "Bukit Asam turut mengundang anak afiliasi perusahaan dan mitra kerja perusahaan untuk menerima apresiasi kinerja tahun 2024. Tentunya, dukungan mereka yang turut mendorong kinerja keseluruhan perusahaan adalah sesuatu



yang patut untuk diapresiasi."

Lebih lanjut, kata Arsal, acara Syukuran Tutup Tahun ini bukan hanya sekadar perayaan, tetapi juga sarana untuk mempererat semangat kebersamaan dan mengokohkan tekad Bukit Asam menuju keberhasilan yang lebih besar. Dengan semangat baru dan komitmen yang kuat, Bukit Asam siap menghadapi tantangan 2025 dan mewujudkan visi besar perusahaan.

Pada kesempatan itu, Satria Wirawan, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim, melaporkan pencapaian 2024 yang membanggakan. Dengan produksi yang mencapai 100,05% dari target RKAB, Bukit Asam telah melampaui ekspektasi. "Kami optimis untuk meningkatkan produksi hampir 25% pada 2025, dan terus berkomitmen untuk memenuhi target jangka panjang," ujarnya.

Ia juga melaporkan pencapaian pengangkutan 35,3 juta ton, atau 104% dari RKAB, yang menunjukkan kesiapan Bukit Asam dalam menghadapi tantangan volume yang lebih tinggi di tahun 2025. "Kami siap menantang diri untuk pencapaian yang lebih tinggi," tambah Satria.

Acara menjadi semakin khidmat saat Ustadz Alhabsyi menyampaikan

tausyahnya. Menurutnya, keimanan kepada Tuhan, kebersamaan antar karyawan, semangat kepedulian, dan sedekah adalah nilai-nilai yang harus diinternalisasi dalam setiap langkah perusahaan. "Keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh usaha duniawi, tetapi juga oleh nilai-nilai spiritual yang membimbing kita," dia menjelaskan.

Acara refleksi ini ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Ustadz Alhabsyi, memohon agar Bukit Asam selalu diberkahi dengan kelancaran dan kesuksesan. Doa ini menjadi pengingat pentingnya komitmen dan semangat juang dalam meraih tujuan bersama.

Sebagai penutup, Arsal Ismail mengajak seluruh keluarga besar Bukit Asam untuk terus optimis dan bekerja keras dalam menghadapi tantangan di tahun 2025. "Dengan kebersamaan, inovasi, dan kerja keras, saya yakin Bukit Asam akan mencapai target 100 juta ton dan lebih. Mari kita rayakan kesuksesan yang lebih besar di masa depan," ujarnya.

Unit Dermaga Kertapati (Derti)

Tak kalah meriahnya, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati juga mengadakan acara syukuran malam tahun baru dengan pelepasan gerbong dan kapal terakhir pengiriman batu bara. Direktur Sumber Daya Manusia, Suherman dan Istri, beserta Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Farida Thamrin, hadir pada gelaran ini.

Acara dibuka secara offline, yaitu safety induction yang disampaikan Asisten Manager (Asmen) Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) & Security, Harapan Sianturi, foto bersama, sambutan GM Unit Dermaga Kertapati, Ichsan Aprideni. Kemudian, sebagaimana unit-unit lain di Bukit Asam, acara dilakukan secara hybrid.

Pada kesempatan itu, Ichsan Aprideni melaporkan capaian yang sangat baik dibanding tahun sebelumnya. Volume pembongkaran batubara meningkat se-



"Bukit Asam turut mengundang anak afiliasi perusahaan dan mitra kerja perusahaan untuk menerima apresiasi kinerja tahun 2024. Tentunya, dukungan mereka yang turut mendorong kinerja keseluruhan perusahaan adalah sesuatu yang patut untuk diapresiasi."

besar 13,94 persen dari 6.992.232,85 ton pada tahun 2023 menjadi 7.966.840,00 pada tahun 2024. Sementara itu, volume pemuatan juga mengalami kenaikan sebesar 10,71 persen dari 6.777.367,75 ton pada 2023 menjadi 7.502.902,00 ton pada 2024.

"Selain itu, pencapaian terhadap Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) menunjukkan hasil yang memuaskan. Untuk pembongkaran, realisasi mencapai 106,22 persen dari target RKAP 7.500.000 ton sementara pemuatan mencapai 100,04 persen dari target RKAP yang sama," ujar Ichsan.

"Kami tidak hanya fokus pada pencapaian operasional," tutur Ichsan. "Kami juga melangkah maju dalam pengembangan infrastruktur. Tahun ini, kami telah mencatatkan kontribusi dalam merealisasikan kerja sama operasi dengan PT Swarna Dwipa Dermaga Jaya (SDJ) berupa penjualan batubara sejumlah 2.660.526 MT yang bertujuan memperluas jaringan layanan dan mendorong peningkatan volume penjualan secara signifikan."

Unit Pertambangan Ombilin (UPO)

Selanjutnya, Unit Pertambangan Ombilin (UPO) melaksanakan malam

syukuran tutup tahun 2024 secara hybrid di Ruang Sidang W29 Kantor UPO. Acara dimulai dengan makan malam bersama dengan sesama pegawai Bukit Asam dan afiliasi Bukit Asam. Kemudian setelah makan malam, Tim UPO bergabung melalui zoom dengan unit-unit lain secara real time.

Kegiatan dimulai dengan Safety Induction dari Gedung GSG, Unit Penambangan Tanjung Enim. Diikuti juga secara hybrid dari Unit Pelabuhan Tarahan, Unit Dermaga Kertapati & Kantor Perwakilan Jakarta.

Dalam sambutannya, GM UPO Yulfaizon menyampaikan laporan hasil di penambangan Izin Usaha Penambangan (IUP) Peranap per 31 Desember 2024 sebanyak 150 ribu ton. "Alhamdulillah, kegiatan produksi berjalan lancar, Zero Incident. Harapan kami, semoga batubara ini bisa terjual cepat dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan," ungkapnya bersyukur.

Seperti unit-unit lainnya, usai acara internal, Unit Dermaga Kertapati juga mengikuti gelaran kegiatan tutup tahun itu secara hybrid, mengikuti acara yang dipusatkan di UPTe.

Anindita Almira Wulandari, Tri Rusyda Utami, Andrea Naldi



Andaru Galuh Indratno S. Trk
Kapolsek Lawang Kidul

Humanis Tegakkan Hukum

Pengalaman sebagai polisi di berbagai tempat mengajarkan Andaru untuk selalu mengutamakan sikap yang humanis, mengedepankan hubungan manusia dan manusia.

Usianya masih muda, belum sampai 31 tahun. Karirnya di kepolisian berjalan dengan baik. Dia adalah Andaru Galuh Indratno, Sarjana Terapan Kepolisian (S.Trk). Sosok yang ramah ini sekarang menjabat sebagai Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

Lahir di Jakarta pada 26 Mei 1994, Andaru mulai berdinastis di kepolisian sejak 2018. "Saya masuk Akademi Kepolisian, atau Akpol, pada 2014," kenangnya. "Pada saat pendidikan itu, kami masih taruna, belum berdinastis di kepolisian. Singkatnya, kami belum polisi."



“Tak apa-apa, kami memahami tentang itu. Kemana mereka harus melaporkan sesuatu sesuai dengan prosedurnya,” kata Andaru. “Kamu harus humanis, termasuk dalam hal penegakkan hukum. Bagaimanapun, ini adalah hubungan antara manusia dan manusia,” dia menjelaskan.

"Lalu, pada 2018 saya menyelesaikan pendidikan. Nah, kemudian ada yang disebut sebagai purnawasis. Ini saat yang mendebarkan, juga ditunggu-tunggu karena saya akan segera berdinastis dan ditempatkan," tutur Andaru.

Purnawasis, dalam kaitannya dengan pendidikan kepolisian, adalah taruna yang telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan mereka di akademi kepolisian. Setelah menyelesaikan masa pendidikan tersebut, mereka lulus dan menjadi perwira polisi. Mereka telah menjalani berbagai macam pelatihan fisik, akademis, dan mental untuk mempersiapkan diri dalam tugas-tugas kepolisian.

Setelah purnawasis, mereka akan ditempatkan di berbagai wilayah dan unit kepolisian sesuai dengan kebutuhan

organisasi dan kompetensi mereka. Ini adalah tahap transisi dari kehidupan akademis ke kehidupan profesional sebagai penegak hukum.

"Alhamdulillah, saya ditempatkan di Polda Sumatera Selatan," kenang Andaru. "Kebetulan, pada saat itu Propinsi Sumsel sedang melaksanakan kegiatan Asean Games. Saya mulai berinteraksi dengan masyarakat, menerapkan apa yang sudah saya pelajari selama pendidikan di Akpol. Ini adalah pengalaman pertama saya berdinastis di kepolisian," ujarnya.

"Usai berdinastis di Polda Sumsel, saya kemudian bertugas di Polres Ogan Komering Ulu (OKU), Baturaja," kata Andaru. "Di sana, saya bertugas selama tiga tahun. Agaknya, ini adalah yang paling lama saya bertugas di satu tempat," ujarnya tersenyum.

"Dari OKU, kemudian saya ditugaskan di Polisi Resor Kota Besar (Polrestabes) Palembang. Penugasan ini adalah untuk memperkaya pengalaman saya," kata Andaru. Dari situ, kemudian, pada 2023 yang ditugaskan sebagai Kapolsek Sungai Keruh. Tepatnya, di Kecamatan Jirak yang merupakan perluasan dari Kecamatan Sungai Keruh, Musi Banyu Asin (MUBA)."

"Saya belajar banyak di sana," ujar Andaru. "Saya belajar memahami karakter masyarakat yang, biasanya, berbeda antara masyarakat yang satu dan masyarakat yang lain," tutur Andaru. Itu pengalaman pertama saya sebagai Kapolres."

"Kemudian, pada akhir Oktober 2024, saya dimutasi ke Lawang Kidul ini. Juga, sebagai Kapolres," Andaru menceritakan.

"Selama enam tahun bertugas di kepolisian saya belajar banyak," kata Andaru. "Tadi, seperti umumnya masyarakat awam, saya berpikir tugas polisi itu hanya menegakkan hukum. Tapi, ternyata lebih dari itu. Polisi tidak hanya sekadar penegak hukum. Mereka juga membangun kesadaran tentang ketertiban. Tentang prosedur. Misalnya, laporan yang seharusnya kepada Ketua Rukun Tetangga (RT), tapi di laporkan ke kami di kepolisian."

"Tak apa-apa, kami memahami tentang itu. Kemana mereka harus melaporkan sesuatu sesuai dengan prosedurnya," kata Andaru. "Kamu harus humanis, termasuk dalam hal penegakkan hukum. Bagaimanapun, ini adalah hubungan antara manusia dan manusia," dia menjelaskan.

"Bagi saya, sebutlah ini prinsip saya, penegakkan hukum itu harus tegak-lurus. Tak boleh bengkok-bengkok," ujar Andaru. "Itu juga ajaran dari kedua orangtua saya. InsyaAllah, saya akan memegang teguh ajaran tersebut sampai akhir. Saya tahu, apa yang saya perbuat akan berdampak, atau kembali kepada saya. Itu risiko. Jadi, itu tadi, saya sedapat mungkin akan selalu tegak-lurus."

"Saya berterimakasih pada Bukit Asam yang telah banyak berbuat untuk masyarakat Lawang Kidul," kata Andaru. "Saya berharap hal itu akan terus begitu dan bahkan lebih baik lagi," ujarnya.

Penggemar sepak bola dan futsal ini sudah menikah. "Istri saya adalah polwan berpangkat bintang saat ini bertugas di Polda Sumsel," tuturnya tersenyum, menutup bincang-bincang dengan Enermia.

■ Risa Adriani

Randy Yoan Eksakta
Ketua Raker Bukit Asam 2025

Setiap Orang Pasti Pernah Salah

Tim yang solid adalah kunci sukses dalam melaksanakan suatu pekerjaan, termasuk dalam menggelar perhelatan Raker Bukit Asam 2025.

G amang, tentu saja. Tapi itu manusiawi. "Ketika pertama kali ditunjuk sebagai ketua Raker Bukit Asam 2025, saya merasa khawatir karena belum pernah memimpin sebuah acara sebesar ini," kenang Randy Yoan Eksakta, Ketua Raker Bukit Asam 2025. "Namun, setelah melakukan persiapan dan memilih anggota tim, rasa khawatir itu berubah menjadi antusiasme," dia menambahkan.

"Saya diberi kebebasan untuk memilih anggota yang menurut saya dapat mendukung kelancaran pekerjaan ini, dan hal ini menjadi titik balik yang membuat saya percaya diri menjalani peran sebagai ke-

tua," tutur Randy. "Strategi utama saya adalah memilih anggota yang tepat, yang saya sebut sebagai 'The Winning Team'."

"Dalam tim yang saya bentuk, saya menunjuk koordinator untuk setiap bagian atau divisi," ujar Randy. "Saya percaya penuh kepada mereka dan secara berkala meminta laporan persiapan. Pada hari H, saya masuk ke dalam grup masing-masing bagian yang dibentuk oleh koordinator sehingga tetap bisa mengawasi pelaksanaan dan memberikan masukan atau keputusan secara langsung," dia menjelaskan.

"Kendala pasti ada. Tapi, dalam kepanitiaan ini, saya rasa hal itu sangat minor," ungkap Randy. *"Everyone can make mistakes but don't tarnish trust.* Jangan sampai kesalahan yang kita perbuat mengikis kepercayaan yang selama ini kita bangun. Itu semboyan hidup saya."

Menurut Randy, tim yang solid sangat penting untuk mencapai tujuan, dalam hal ini keberhasilan dan kelancaran Raker 2025. "Saya terlibat dalam perencanaan setiap divisi dan melakukan monitoring secara berkala terhadap progres mereka," dia menjelaskan. "Kami juga melakukan simulasi acara untuk mengidentifikasi dan memperbaiki aspek yang belum sesuai. Sebagai ketua, saya harus berani

mengambil keputusan jika ada opsi yang harus dipilih atau jika koordinator divisi meminta pendapat."

"Ini merupakan pengalaman luar biasa bagi saya. Kegiatan ini mengajarkan banyak hal, terutama aspek kepemimpinan. Saya membuktikan bahwa pemilihan tim yang tepat, komunikasi efektif, interaksi yang baik dengan tim, dan keberanian dalam pengambilan keputusan membuat Raker 2025 berjalan mulus," ujar Randy. "Saya juga belajar banyak dari para koordinator yang lebih berpengalaman dalam penyelenggaraan acara. Mungkin kepanitiaan ini menjadi salah satu pengalaman paling berharga bagi saya."

"Alhamdulillah, perhelatan Raker 2025 berjalan sangat mulus berkat dukungan dan kontribusi dari semua anggota panitia," tutur Randy. "Eksekusi terasa lancar karena persiapan yang kami lakukan sangat terukur."

Randy lahir di Demak, Jawa Tengah, pada 26 Maret 1993. Dia menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung. Dia menikah dengan Amalia Choirunnisa dan memiliki dua anak, Arrayyan Syah Faad Abdurrahman dan Jennaira Migunani Abdurrahman.

"Saya bergabung dengan Bukit Asam sejak 2016. Saat ini bertugas sebagai AVP Restrukturisasi dan Pengembangan Anak dan Afiliasi Perusahaan di Satuan Kerja Manajemen Portofolio," ujar pria penyuka mangut dan pepes ikan itu. "Tugas saya adalah mengelola Anak dan Afiliasi Perusahaan yang akan melakukan tindakan korporasi seperti restrukturisasi, likuidasi, merger, akuisisi, dan pengembangan usaha seperti investasi dan proyek. Saya memfasilitasi AAP tersebut saat aksi korporasi akan dilaksanakan dan membantu dalam prosesnya," dia menjelaskan.

Risa Adriani

Matahati

act to inspire



Bukit Asam Berdayakan Para Ibu



17 Tingkatkan Mutu Tempe



18 Meningkatkan Kualitas Kopi



20 Bantuan Paket Bahan Pokok

Memberdayakan Masyarakat

Dalam perjalanan panjang memajukan peradaban, Bukit Asam selalu memegang teguh *Noble Purpose MIND ID*, yaitu: *'We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future'*. Kami hadir untuk mengangkat kesejahteraan bangsa dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Sebagai perusahaan yang peduli, Bukit Asam tidak hanya fokus pada operasional bisnis, tetapi juga pada lingkungan fisik dan sosial di sekitarnya. Kami percaya bahwa dengan menjaga lingkungan dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, kita dapat tumbuh dan berkembang bersama. Oleh karena itu, kami mengintegrasikan pendekatan menyeluruh dalam setiap aspek operasional, produk, dan fasilitas perusahaan untuk mengatasi masalah lingkungan.

Pengembangan masyarakat adalah proses dinamis dan inklusif yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan individu, kelompok, dan lingkungan secara keseluruhan. Fokus kami adalah membangun pertumbuhan yang berkelanjutan, memperkuat ikatan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup semua orang yang terlibat.

Dengan memberdayakan masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan mereka, serta memanfaatkan peluang yang muncul, kami yakin pengembangan masyarakat dapat membangun komunitas yang lebih kuat dan tangguh. Pendekatan holistik ini bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan mendesak, tetapi juga untuk menciptakan fondasi kemajuan jangka panjang. Melalui keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, kami mendorong tindakan kolektif yang mampu mencapai tujuan bersama.

Dalam konteks sejarah, pengembangan masyarakat memiliki akar dalam gerakan sosial dan inisiatif keber-

kelanjutan yang bertujuan mengatasi masalah penting seperti kerusakan lingkungan, kemiskinan, ketidaksetaraan, dan keadilan sosial. Pada akhir abad ke-19, *Brundtland Report* dari PBB menjadi tonggak sejarah gerakan pembangunan berkelanjutan dimana proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan".

Seiring berjalannya waktu, cakupan pengembangan masyarakat semakin luas. Kini, pengembangan masyarakat melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari pengorganisasian akar rumput hingga perencanaan strategis dan pembuatan kebijakan. Semua ini bertujuan membangun komunitas yang tangguh dan sejahtera dan berwawasan lingkungan.

Pengembangan masyarakat yang berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan kehidupan anggota komunitas. Ini menciptakan komunitas yang kuat dan beragam, mampu menarik dan mempertahankan talenta, memulai dan mengembangkan bisnis, serta menghadapi berbagai tantangan. Warga akan lebih bahagia, sehat, sejahtera, dan hidup lebih lama. Disamping itu kolaborasi multipihak juga diperlukan agar dampak manfaat memiliki cakupan yang luas dan bisnis memiliki basis pelanggan yang lebih besar, serta kabupaten/ kota akan mendapatkan pendapatan asli daerah untuk mendukung program-program penting.

Ketika pengembangan masyarakat berjalan efektif, dampaknya akan terasa di berbagai aspek. Kejahatan maupun konflik sosial berkurang, kesenjangan antarwarga mengecil, lapangan pekerjaan lebih baik terbuka, dan tenaga kerja yang lebih berbakat muncul. Pengembangan masyarakat tidak serta merta menyelesaikan semua

masalah, tetapi ini adalah langkah penting untuk mengurangi masalah dan meningkatkan peluang pertumbuhan. Tanpa pengembangan masyarakat, perkembangan ekonomi dan bisnis akan terhambat.

Bukit Asam berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan. Itulah hati nurani kami, untuk memajukan peradaban, kesejahteraan bangsa, dan masa depan yang lebih baik.

Terimakasih dan salam

Ajis Purnomo

AM Sustainable Community Development



Tingkatkan Mutu Tempe

Dengan program **Co-Elevation Sustainable Community Development**, Bukit Asam menciptakan peluang usaha baru dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.



Bukit Asam bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) meluncurkan program **Co-Elevation Sustainable Community Development**. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Prabu Menang, Lahat. Peluncuran dilakukan pada 30 Desember 2024.

Program ini memberikan pelatihan intensif kepada 30 peserta, sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Mereka diajarkan cara memproduksi tempe berkualitas, teknik pengemasan menarik, dan strategi pemasaran efektif. Program ini juga mengajarkan pengolahan limbah organik menjadi kompos dan pemanfa-

atan limbah cair.

Mustafa Kamal, Assistant Vice President (AVP) Sustainable Economic, Social, & Environment Bukit Asam, menjelaskan bahwa program ini diharapkan menciptakan peluang usaha baru dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. "Kami menyebutnya **Co-Elevation**. Harapannya melalui kolaborasi, masyarakat dan perusahaan dapat tumbuh bersama," kata Mustafa.

Program ini juga dilengkapi inovasi seperti pembuatan tempe karakter, tempe kering, dan cokelat tempe. Selain itu, alat produksi berbasis tenaga surya juga diterapkan. Mustafa menambahkan bah-

wa sinergi antara perusahaan, lembaga sosial, dan masyarakat mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

M. Zainuri, Kepala Perwakilan IZI Sumatera Selatan, menekankan pentingnya pendampingan dalam program ini. "Kami akan terus memonitor dan mengevaluasi perkembangan usaha peserta hingga mereka benar-benar mandiri," ujarnya.

Nopriadi, Kepala Desa Prabu Menang, menyambut baik inisiatif Bukit Asam dan IZI. "Kami sangat mengapresiasi program pemberdayaan ini. Ini merupakan langkah nyata untuk membantu ibu-ibu di desa kami menjadi lebih mandiri," tutupnya.

Program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan kemandirian. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Desa Prabu Menang dapat lebih mandiri secara ekonomi dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

By Tyas S. Adi Wibowo

“M. Zainuri, Kepala Perwakilan IZI Sumatera Selatan, menekankan pentingnya pendampingan dalam program ini. “Kami akan terus memonitor dan mengevaluasi perkembangan usaha peserta hingga mereka benar-benar mandiri,” ujarnya.



Meningkatkan Kualitas Kopi

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin memberi bantuan alat pengupas biji kopi yang akan diberikan kepada para petani kopi mitra binaan perusahaan di Kayu Gadang, Sawahlunto.

Kayu Gadang, yang terletak di Kelurahan Durian I, Kecamatan Barangin, Sawahlunto, hanya lah sebuah desa. Kebanyakan masyarakatnya adalah petani kopi. Dan, pada hari itu, di penghujung tahun, tepatnya pada 30 Desember 2024, para petani kopi dia sedang bersiap-siap menerima bantuan yang sangat dinantikan. Hari itu, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin, Yulfaizon, datang dengan membawa alat pengupas biji kopi yang akan diberikan kepada para petani kopi mitra binaan perusahaan.

"Kami dari Bukit Asam berharap alat pengupas biji kopi ini dapat mendorong peningkatan kualitas produksi dan pendapatan petani kopi di daerah ini," kata Yulfaizon.

Mesin pengupas kopi, atau huller kopi, ini bukanlah alat biasa. Alat ini digunakan untuk menghilangkan atau

mengupas kulit biji kopi setelah proses pemanenan. Biji kopi yang tidak terkupas dengan tepat akan mengurangi kualitas maupun rasa dari kopi yang akan dinikmati oleh para konsumen. Dengan semakin meningkatnya jumlah penikmat kopi di masyarakat, terlihat dari semakin maraknya kafe dan kedai minuman kopi kekinian, kopi menjadi komoditas utama yang menjanjikan peluang usaha yang besar.

Indonesia, sebagai negara penghasil kopi terbaik yang terkenal di seluruh dunia, memiliki produk kopi yang banyak diekspor ke luar negeri dengan harga jual tinggi. Di dalam negeri, kepopuleran kopi membuat para pebisnis kopi mulai menggunakan alat pengupas kopi untuk mempercepat alur produksi sekaligus menjaga kualitas kopi.

Salah satu penerima alat pengupas biji kopi adalah Bebi Candra, yang akrab

disapa Abi. Abi adalah petani kopi yang juga pemilik usaha Kopi Arang di Muarakalaban, Kecamatan Silungkang, Sawahlunto. Dengan alat baru ini, Abi berharap dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kopinya, sehingga usahanya semakin berkembang.

Yulfaizon menjelaskan bahwa Bukit Asam ingin mitra binaannya sukses dalam berusaha. Pembinaan yang diberikan perusahaan tidak hanya berupa modal usaha, tetapi juga pelatihan sumber daya manusia, studi banding, dan alat penunjang usaha. "Bagi kami, mitra binaan yang telah berhasil dapat meneruskan kesuksesannya kepada yang lainnya. Begitulah konsep pembinaan yang kami lakukan," dia menjelaskan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Sawahlunto, Heni Purwaningsih, juga hadir pada hari itu. Ia mengemukakan bahwa sudah banyak bantuan yang diberikan PT Bukit Asam kepada petani dan peternak di daerah ini. Hari ini, bantuan berupa alat pengupas biji kopi menjadi bukti nyata komitmen perusahaan dalam mendukung para petani.

Setelah acara penyerahan alat, Yulfaizon dan Heni Purwaningsih melanjutkan perjalanan mereka ke Desa Balai Batu Sandaran, Kecamatan Barangin. Di sana, mereka melihat pembibitan kopi yang dilakukan oleh kelompok tani (poktan) kopi warga setempat. Dengan semangat gotong royong, para petani bekerja keras untuk menghasilkan bibit kopi berkualitas tinggi yang akan menjadi masa depan kopi Sawahlunto.

Andrea Neldi



Membantu Korban Banjir

Bukit Asam untuk selalu hadir di tengah masyarakat, terutama dalam situasi darurat seperti terjadinya banjir di sejumlah kecamatan di Muara Enim.

Bukit Asam menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana banjir di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, melalui BPBD Muara Enim pada 13 Januari 2025. Bantuan yang disalurkan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Muara Enim tersebut bertujuan meringankan beban masyarakat di Kecamatan Muara Enim yang terdampak banjir di beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Muara Enim, Ujan Mas, Benakat, Gunung Megang, dan Rambang Niru.

Bantuan Bukit Asam tersebut berupa minyak goreng sebanyak 77 liter, beras 385 kg, gula pasir 77 kg, mie instan 77 dus, dan sarden 77 kaleng.

"Kami berkomitmen untuk selalu hadir di tengah masyarakat, terutama dalam situasi darurat seperti ini. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat yang membutuhkan,"

ujar Listati, Assistant Vice President (AVP) Community Engagement & Partnership Bukit Asam.

Apriansyah, Staf Kedaruratan & Logistik BPBD Muara Enim, menyampaikan apresiasi atas bantuan Bukit Asam. Ia mengatakan, BPBD Muara Enim akan segera menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat terdampak banjir. "Kami sangat berterima kasih atas dukungan dari Bukit Asam. Bantuan ini sangat berarti bagi masyarakat terdampak banjir dan membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka selama masa sulit ini," ujarnya.

Kolaborasi antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat diharapkan dapat terus terjalin untuk bersama-sama mengatasi dampak bencana alam serta mempercepat proses pemulihan bagi masyarakat.

Tyas S. Adi Wibowo



“

Kolaborasi antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat diharapkan dapat terus terjalin untuk bersama-sama mengatasi dampak bencana alam serta mempercepat proses pemulihan bagi masyarakat.

Bantuan Paket Bahan Pokok

Bekerjasama dengan BAZNAS, Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin memberikan bantuan bahan pokok untuk masyarakat yang membutuhkan.

Meski tidak lagi menambang batu bara di Sawahlunto, Bukit Asam tetap menjalankan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dengan sepuh hati. Kali ini, perusahaan mengelontorkan 1.000 paket bantuan berupa bahan pokok kepada masyarakat kurang mampu di sekitar area operasionalnya.

Pada Senin, 23 Desember 2024, GM PT Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin, Yulfaizon, secara simbolik menyerahkan bantuan tersebut di Aula Kantor Kecamatan Lembah Segar. Penyerahan dilakukan bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Acara tersebut dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Pj. Walikota Fauzan Hasan yang diwakili oleh Kadis Sosial PMDPPM Efriyanto, Ketua BAZNAS Edrizon Efendi,

Camat Lembah Segar Afriandes, Ketua Periska Nelly Yulfaizon, dan sejumlah penerima manfaat lainnya.

Menurut Yulfaizon, bantuan ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang kali ini bertepatan dengan peringatan Hari Jadi Kota Sawahlunto ke-136. Bantuan disalurkan melalui seleksi ketat oleh BAZNAS untuk memastikan penerima benar-benar membutuhkan. Yulfaizon juga menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kekurangan dalam pendistribusian bantuan.

"Bukit Asam memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan," Yulfaizon mengungkapkan. "Alhamdulillah, tahun ini kami tetap menyalurkan bantuan bahan pokok yang dapat meringankan beban ekonomi warga, khususnya di ring satu Unit Pertambangan Ombilin."

“Ketua BAZNAS Edrizon Efendi mengapresiasi kepedulian Bukit Asam terhadap masyarakat Kota Sawahlunto. Ia juga mengajak warga untuk memanfaatkan bantuan ini sebaik mungkin guna meringankan beban ekonomi mereka.”



Paket bantuan terdiri dari beras 10 kg, minyak goreng 2 liter, gula 2 kg, ikan kaleng 1 kaleng, dan telur 15 butir. Total 1.000 paket bantuan ini dibagikan ke tiga wilayah: Sawahlunto (800 paket untuk 4 kecamatan), Teluk Bayur (50 paket), dan Pranap (150 paket).

Ketua BAZNAS Edrizon Efendi mengapresiasi kepedulian Bukit Asam terhadap masyarakat Kota Sawahlunto. Ia juga mengajak warga untuk memanfaatkan bantuan ini sebaik mungkin guna meringankan beban ekonomi mereka.

Selain bantuan bahan pokok, Bukit Asam pada juga menggelontorkan dana untuk pembangunan 4 rumah bagi masyarakat miskin di wilayah asnaf 8, seperti di Kelurahan Dingin, Desa Pasar Kubang, Desa Sikalang, dan Desa Santur Kayu Gadang. Total bantuan pembangunan rumah ini mencapai Rp 20 juta per rumah, yang dikelola oleh BAZNAS Sawahlunto pada 2023 lalu.

Edrizon juga menjelaskan bahwa BAZNAS mengirimkan surat ke desa dan kelurahan di ring satu untuk mengusulkan calon penerima bantuan sesuai kuota yang ditentukan. "Paket bantuan ini khusus diberikan untuk wilayah ring satu operasional PT Bukit Asam Pertambangan Ombilin," ungkapnya.

Pj. Walikota Sawahlunto yang diwakili oleh Kadis Sosial PMDPPM Efriyanto, dalam sambutannya, mengingatkan agar masyarakat bersyukur atas bantuan yang diberikan. Ia juga menekankan pentingnya akurasi data penerima bantuan agar tidak menimbulkan permasalahan di lapangan.

"Data penerima bantuan harus disinkronkan dengan kondisi sebenarnya. Jangan ada data yang tidak tepat sehingga penerima yang berhak tidak mendapatkan bantuan," ujar Efriyanto.

Andrea Neldi

Tutia Meraih Mimpi

Program Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba) telah mengubah kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasional Bukit Asam.

Tutia Rahmi tidak pernah menyangka bahwa dia akan berhasil menggapai cita-citanya dan sekaligus mengangkat derajat keluarganya. Maklum, dia=erasal dari keluarga prasejahtera di Kelurahan Air Lintang, Muara Enim, kehidupan tidaklah mudah. Ibunya hanya seorang buruh cuci setrika untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada suatu hari pada 2013, setelah menyelesaikan ujian akhir di SMK, Tutia menerima telepon dari salah satu gurunya. Sang guru bertanya apakah Tutia ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Tentu saja Tutia ingin, namun keluarganya tidak mampu menanggung biaya kuliah.

Telpun itu kembali menguat saat sang guru mengajak Tutia mengikuti sosialisasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba). Dengan semangat yang membara, perempuan kelahiran 1995 ini mendaftarkan diri untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Berkat kerja kerasnya, Tutia diterima di Program Studi Akuntansi Universitas Sriwijaya (Unsri) dan lolos seleksi Bidiksiba. "Saya tak percaya bisa kuliah dengan beasiswa Bidiksiba yang semuanya gratis. Saya diterima di jurusan akuntansi Universitas Sriwijaya dan dibiayai sepenuhnya, mulai dari tes hingga ongkos transportasi pulang pergi untuk ikut tes," ujar Tutia dengan rasa syukur.

Kesempatan emas itu tidak disia-siakan oleh Tutia. Dia tekun menempuh pendidikan tinggi untuk mengejar cita-citanya menjadi auditor. Dalam kurun

waktu 3 tahun 10 bulan, Tutia berhasil menyelesaikan studinya.

Pada 2017, ia mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan berhasil lolos. "Lulus tahun 2017, saya ikut seleksi CPNS dan kebetulan dibuka posisi untuk Auditor Ahli Pertama yang hanya tersedia untuk 3 orang. Saya tidak percaya bisa mengalahkan ribuan orang dan berhasil menjadi auditor. Sekarang saya bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)," tuturnya dengan bangga.

Perubahan besar juga terjadi di rumahnya. Rumah kayu yang dulu hampir roboh kini telah berganti menjadi rumah permanen yang kokoh. Ibunya pun tidak perlu lagi bekerja sebagai buruh cuci setrika. "Alhamdulillah, saya bisa mengangkat derajat orang tua. Yang tadinya rumah kayu hampir roboh, sekarang sudah menjadi rumah permanen," tuturnya. "Ibu tidak perlu jadi buruh cuci setrika lagi."

"Selain, tentunya, perubahan ini karena Kuasa yang Maha Menentukan, saya tak akan menyangkal bahwa perubahan ini karena Bukit Asam. Tepatnya, karena Bidiksiba Bukit Asam," ujar Tutia terbata. "Saya bersyukur. Saya berterimakasih pada Bukit Asam."

Dedy Saptaria Rosa, Vice President (VP) Bukit Asam menyatakan bahwa Bukit Asam berkomitmen mendukung pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan merata untuk masyarakat. Program

Bidiksiba adalah salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut. "Melalui Program Bidiksiba, kami berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus menanggulangi kemiskinan," dia mengatakan.

Menurut Dedy, Sejak 2013 hingga 2023, sebanyak 345 putra-putri daerah sekitar wilayah operasi Bukit Asam mendapatkan beasiswa ini. Dari jumlah itu, sebanyak 102 orang di antaranya berstatus mahasiswa dan 243 orang berstatus alumni. Para alumni ini telah mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang usaha.

Michael Agustinus, Anindita Almira Wulandari

“Selain, tentunya, perubahan ini karena Kuasa yang Maha Menentukan, saya tak akan menyangkal bahwa perubahan ini karena Bukit Asam. Tepatnya, karena Bidiksiba Bukit Asam,” ujar Tutia terbata. “Saya bersyukur. Saya berterimakasih pada Bukit Asam.”



Bukit Asam Berdayakan Para Ibu

Bukit Asam memberdayakan ibu rumah tangga melalui mitra binaan Bukit Asam sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 5, yaitu Kesetaraan Gender.

D i tengah obrolan santai, sekelompok ibu rumah tangga sibuk menungpas kelopak bunga rosella dengan cekatan. Setelah mencuci dan mengeringkan kelopak-kelopak tersebut, mereka menggilingnya dengan blender dan memasukkannya ke dalam kantong teh. Inilah proses pembuatan teh rosella, minuman herbal kaya vitamin C.

Para ibu rumah tangga ini merupakan anggota Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella, sebuah Usaha Mikro dan Kecil (UMK) binaan Bukit Asam. Menurut Dian Afriani, Ketua SIBA Rosella, sekitar 30 ibu rumah tangga dari Desa Lingga, Keban Agung, dan Pasar Tanjung Enim mendapatkan lapangan kerja baru berkat SIBA Rosella.

"SIBA Rosella terbentuk pada 2019 dengan bantuan dana dari Bukit Asam. Kami mengembangkan produk ini dengan anggota dari ibu-ibu PKK," ujar Dian. "Bukit Asam memberikan berbagai dukungan, mulai dari pendanaan hingga pendampingan dan pemasaran, sehingga produk ini telah mencapai skala nasional."

Kapasitas produksi teh rosella saat ini mencapai sekitar 100 kotak per hari, dengan omzet bulanan sekitar Rp 5-60 juta, tergantung permintaan. "Kami bagi hasil setiap bulan atau dua bulan sekali tergantung pendapatan," ungkap Dian.

Selain SIBA Rosella, Bukit Asam juga membina banyak UMK lainnya untuk memberdayakan kaum ibu, seperti SIBA Songket yang berdiri sejak 2016. Sebanyak 15 ibu rumah tangga dari Desa Lingga memperoleh penghasilan tambahan sebagai pengrajin songket. "Kami mendapat bantuan alat tenun, pelatihan, dan permodalan dari Bukit Asam," kata Yenni Puspitasari, Ketua SIBA Songket.

Ada juga SIBA Rajut yang beranggotakan 15 ibu rumah tangga dari desa-desa sekitar wilayah operasi Bukit Asam. SIBA Rajut menjadi wadah bagi mereka untuk berkumpul, menyalurkan hobi, dan memperoleh penghasilan tambahan. "Kami dulu hanya ngerumpi tanpa hasil, sekarang bisa menghasilkan uang sendiri," ujar Villy Villya, Ketua SIBA Rajut.

Dedy Saptaria Rosa, Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam, menyatakan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui mitra binaan Bukit Asam sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 5, yaitu Kesetaraan Gender. "Kami menyadari peran penting perempuan dalam menggerakkan perekonomian. Kami mendukung kewirausahaan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan cara ini, kami berharap para ibu rumah tangga dapat mandiri dan membantu perekonomian keluarga," dia mengatakan.

Komitmen Bukit Asam untuk masyarakat sekitar perusahaan tak terbantahkan. Pada Desember tahun lalu, misalnya, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik dalam Ajang Serelo CSR Award 2024 yang diselenggarakan Kabupaten Lahat.

"Pembangunan tidak dapat berjalan cepat dan tepat sasaran jika dilakukan sendirian. Kita memerlukan kolaborasi dari berbagai sektor untuk membangun daerah bersama-sama," kata Imam Pasli, Pejabat (Pj) Bupati Lahat. "Saya berharap anggota Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) dapat menyusun program penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran, serta mengoordinasikan setiap kegiatan



dengan baik. Dengan kolaborasi yang solid, kita dapat menciptakan dampak nyata bagi masyarakat Kabupaten Lahat," ia menambahkan.

Dedy Saptaria menekankan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga merupakan investasi strategis untuk masa depan yang lebih baik. "Kami berkomitmen mendukung upaya pemerintah daerah dan komunitas lokal untuk memastikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Penghargaan Serelo CSR Award ini merupakan pengakuan atas kontribusi Bukit Asam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tuturnya. "Apresiasi yang kami raih ini akan menjadi penyemangat bagi Bukit Asam untuk terus mendukung pembangunan di Kabupaten Lahat melalui program-program TJSL. Dengan sinergi yang kuat, setiap langkah kecil yang kita ambil bersama akan membawa perubahan besar. Mari jadikan momentum ini sebagai pengingat bahwa hanya dengan kerja sama, kita bisa menciptakan Kabupaten Lahat yang lebih sejahtera dan inklusif."

Tak hanya itu, dalam konteks yang lebih luas, komitmen Bukit Asam juga diakui dengan keberhasilan perusahaan membawa pulang empat penghargaan dari ajang Global ESG Awards yang diselenggarakan di Dubai, Uni Emirat Arab, pada 18 Oktober 2024. Empat penghargaan tersebut adalah Platinum Award kategori Education and Awareness Program, Platinum Award kategori Renewable Energy Integration, Gold Award kategori Supporting Economically Weaker Sections, dan Gold Award kategori Terrestrial Biodiversity Conservation.

Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas penghargaan ini. "Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen



Bukit Asam juga melaksanakan berbagai program untuk peningkatan kemandirian ekonomi dan pendapatan riil dalam bentuk pembinaan usaha bagi mitra binaan, khususnya pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di sekitar wilayah perusahaan.

Bukit Asam dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Apresiasi ini menjadi kebanggaan bagi kami sekaligus memotivasi kami untuk memberikan dampak positif yang lebih besar pada lingkungan dan masyarakat," katanya.

Untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), Bukit Asam telah mengembangkan berbagai program untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Di bidang pendidikan, Bukit Asam menjalankan berbagai program seperti Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba), Beasiswa Ayo Sekolah, Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka), dan Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tastaba).

Bukit Asam juga melaksanakan berbagai program untuk peningkatan kemandirian ekonomi dan pendapatan riil dalam bentuk pembinaan usaha bagi mitra binaan, khususnya pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di sekitar wilayah perusahaan.

Untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, Bukit Asam menjalankan program Eco Agrotomation yang mendorong budidaya

tanaman berbasis otomasi ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi di wilayah Bukit Asam maupun perusahaan lainnya. Bukit Asam juga mengembangkan irigasi pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk lahan pertanian tadah hujan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

"Bukit Asam senantiasa berkontribusi secara aktif dalam pembangunan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat," ujar Suherman. "Sejalan dengan Noble Purpose (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yaitu pertambahan untuk membangun peradaban, menciptakan kesejahteraan dan masa depan yang lebih baik."

Global ESG Awards diselenggarakan oleh Global Awards 2030 Limited, sebuah organisasi berbasis di Inggris yang bertujuan untuk mendorong keberlanjutan dan transformasi rendah karbon. Pada tahun ini, Global ESG Awards diikuti oleh 35 perusahaan dari seluruh dunia. Acara ini bertujuan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan terdepan dalam mendukung SDGs.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Tautan terhadap Tujuan Pembangunan Tahun 2024

Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Capaian
Pilar Sosial		
Program Dukungan Terhadap Disabilitas	TPB 1 Tanpa Kemiskinan	Perusahaan telah menyalurkan bantuan kesehatan kepada 16 penerima manfaat di wilayah Ring 1 Perusahaan. Bantuan tersebut berupa kursi roda, kaki palsu, alat dengar dan beberapa kegiatan terkait awareness terhadap disabilitas.
Program Pemberian Bahan Makanan Pokok	TPB 2 Tanpa Kelaparan	Telah tersalurkannya bantuan sembako sebanyak 19.345 paket kepada masyarakat pra sejahtera di wilayah Ring 1 unit Perusahaan.
Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) & Program Stunting	TPB 2 Tanpa Kelaparan	Telah dilaksanakan penyuluhan pola hidup sehat serta pemberian nutrisi tambahan bagi ibu dan anak secara berkala kepada 2.297 KK pra sejahtera dan 50 bayi stunting di sekitar wilayah operasi Perusahaan.
Program Penyaluran Hewan Qurban	TPB 2 Tanpa Kelaparan	Penyaluran hewan qurban sebanyak 196 ekor sapi dan 65 ekor kambing kepada masyarakat pra sejahtera di wilayah Ring 1 unit Perusahaan.
Program Mokesling (Mobil Kesehatan Keliling) dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Telah dilaksanakan 203 kali kegiatan pengobatan gratis bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika dengan total masyarakat yang dapat mengakses fasilitas pengobatan yang berkualitas sebanyak 12.589 orang.
Program Khitanan Massal	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Perusahaan telah melaksanakan kegiatan khitanan massal bagi 476 anak dari keluarga pra sejahtera di 5 lokasi, meliputi: Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Barat dan Merapi Timur.
Program Eyes Clinic Goes To School	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Perusahaan telah melakukan penyerahan bantuan kacamata kepada 25 siswa/siswi dari 7 Sekolah Dasar di Kecamatan Lawang Kidul.
Program Bantuan Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Telah direalisasikan 24 bantuan untuk mendukung sarana prasarana di bidang kesehatan di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan.
Program Beasiswa AYO SEKOLAH	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	Jumlah anak dari keluarga prasejahtera yang menerima bantuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 1.961 siswa.
Program Beasiswa BIDIKSIBA (Beasiswa Pendidikan Perguruan Tinggi untuk Anak dari Keluarga Pra Sejahtera)	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	Jumlah anak yang mampu melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi tingkat D3 sebanyak 121 orang.
Program Beasiswa ANUMERTA	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	Jumlah anak dari karyawan PTBA yang meninggal semasa kerja menerima bantuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 52 siswa.
Program Beasiswa TNI/POLRI	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	Program ini merupakan mandat dari Kementerian BUMN untuk memberikan bantuan kepada Anak dari TNI/POLRI yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Total penerima manfaat program sebanyak 35 orang.
Program Mobil Perpustakaan Keliling	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	Kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling telah dilaksanakan di 144 SD/MI dengan total peserta yang mengikuti sebanyak 15.500 siswa.

Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Capaian
Program Wisata Edukasi	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	Kegiatan Wisata Edukasi telah diikuti oleh 83 SD dan SMP dengan jumlah peserta sebanyak 2.164 siswa dan 269 guru pendamping.
Program Gernas Tastaka (Gerakan Nasional Pemberantas Buta Matematika)	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	Telah dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi guru matematika sekolah dasar bagi 163 guru di 104 SD/MI di sekitar Kabupaten Lahat dan telah dilakukan kegiatan diseminasi (pengimplementasian belajar melalui pendekatan kontekstual) kepada 3.273 siswa.
Program dukungan sarana dan prasarana kepada instansi pendidikan disekitar wilayah operasional Perusahaan	TPB 4 Pendidikan Berkualitas	Telah direalisasikan 203 bantuan untuk mendukung sarana prasarana instansi pendidikan di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan
Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan-(Sentra Industri Bukit Asam) SIBA Rosella	TPB 5 Kesetaraan Gender	Jumlah IRT dari keluarga pra sejahtera yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 13 orang.
Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan-(Sentra Industri Bukit Asam) SIBA Batik Kujur	TPB 5 Kesetaraan Gender	Jumlah IRT dari keluarga pra sejahtera yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 37 orang dari 12 kelompok.
Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan-(Sentra Industri Bukit Asam) SIBA Jamur	TPB 5 Kesetaraan Gender	Jumlah IRT dari keluarga pra sejahtera yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 12 orang.
Pilar Lingkungan		
Program Sanitasi Layak dan Air Bersih	TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak	Implementasi Air Bersih di 17 titik di wilayah Muara Enim, Lahat, Sawahlunto dan Bandar Lampung, serta Sanitasi Layak di 20 titik disekitar wilayah Muara Enim, Sawahlunto dan Bandar Lampung.
Program Sarana Ibadah yang layak	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Telah dilaksanakan sebanyak 181 bantuan untuk pengembangan kualitas dan kuantitas rumah ibadah masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.
Program Bedah Rumah bagi Masyarakat pra sejahtera	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Sebanyak 24 KK mampu memiliki akses terhadap hunian yang layak.
Program dukungan terhadap sarana dan prasarana umum disekitar Perusahaan	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Telah direalisasikan 148 bantuan untuk mendukung sarana prasarana umum di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan
Program Pengelolaan Sampah	TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	Kegiatan Program Pengelolaan Sampah yang telah dilaksanakan meliputi: program bank sampah, pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik, bantuan kendaraan pengangkut sampah.
Program Mitigasi & Rekonstruksi Bencana Alam	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan dan TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim	Aktif dalam kegiatan tanggap bencana dan telah melaksanakan penanggulangan bencana alam di 12 titik lokasi.
Program Coastal Rangers Cuku Nyi Nyi	TPB 14 Ekosistem Lautan	Penanaman 10.000 bibit mangrove di Ekowisata Cuku Nyi Nyi, bantuan 125 sak pakan ikan keramba jaring apung di Desa Sidodadi serta pemberdayaan sebanyak 100 orang dari kelompok rentan dan pra sejahtera.
Program DESA IMPIAN (Dorong Ekonomi Sektor Agrikultur dengan Inovasi Menuju Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan)	TPB 15 Ekosistem Darat	Mendukung reklamasi pasca tambang melalui kolaborasi sektor agrikultur serta peningkatan pendapatan bagi 80 orang dari kelompok MBR, IRT keluarga pra sejahtera, dan ex pekerja PETI

Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Capaian
Pilar Ekonomi		
Program Irigasi Pertanian Berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau	Jumlah lahan sawah yang teraliri oleh irigasi berbasis PLTS seluas 552 Ha, dengan petani penerima manfaat sebanyak 664 orang
Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Telah dilaksanakan 39 kegiatan pelatihan dengan keikutsertaan 1.128 pelaku UMK, kegiatan promosi produk UMK melalui pameran dan bazar sebanyak 31 kegiatan dengan jumlah keikutsertaan sebanyak 162 UMK serta 5 kegiatan benchamarking/site visit.
Program Pengembangan SIBA Center	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Sebanyak 7 desa di sekitar wilayah operasional telah memiliki gerai promosi produk-produk UMK khas desa yang layak dan memadai.
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Transformasi 85 pekerja PETI menjadi pekerja sektor usaha non-pertambangan melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk pekerja Pertambangan Tanpa Izin (PETI) budidaya ikan gabus dan hilirisasi bambu.
Program Lentera Sukamoro (Lele Olahsan Membawa Sejahtera di Sukamoro)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Menciptakan lapangan pekerjaan usia produktif serta peningkatan pendapatan bagi 21 orang masyarakat pra sejahtera di Kelurahan Sukamoro.
Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Telah dilaksanakan 27 kali kegiatan pelatihan keterampilan masyarakat dengan jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan sebanyak 216 orang.
Program Ruang Rural (Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Terbentuknya Lembaga Ekonomi Perkumpulan Petani "Yayasan Petani Berkah Rural Sejagat (BRS) dengan jumlah anggota 43 orang serta pembangunan pabrik pupuk organik yang telah selesai dan direncanakan beroperasi pada tahun 2024 mendatang.
Program Bantuan Perbaikan/Pembangunan jalan	TPB 9 Industri Inovasi & Infrastruktur	Perusahaan telah berpartisipasi dalam membuka akses masyarakat terhadap fasilitas jalan yang layak sebanyak 32 bantuan.
Program Bantuan Kewirausahaan untuk UMK Non-Binaan	TPB 10 Berkurangnya kesenjangan	Perusahaan telah memberikan sebanyak 26 bantuan kewirausahaan kepada UMK Non-Binaan berupa sarana prasarana pertanian, peternakan, perikanan, mesin pengupas kopi dan alat produksi lainnya.
Pengukuran atas Kemajuan Pembangunan Berkelanjutan	TPB 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan	Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan program TJSL prioritas yang mendukung pencapaian TPB melalui pengukuran SROI dan IKM.
Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan melalui membership/partnership implementasi ESG serta kerja sama dengan konsultan ahli dalam implementasi aspek-aspek ESG.	TPB 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan	
Pilar Hukum dan Tata Kelola		
Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001	TPB 16 Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan Yang Tangguh	Telah dilaksanakan audit internal dan audit re-sertifikasi oleh auditor eksternal untuk mempertahankan sertifikasi system manajemen anti penyuapan ISO 37001.

Program Pembinaan UMK

• Pelatihan

Pada tahun 2024, terdapat 36 kegiatan pelatihan yang diikuti oleh 584 UMKM pada sektor industri, perdagangan, perikanan, perkebunan, peternakan, pertanian, jasa dan lainnya.



• Pameran, Bazar, dan Promosi UMKM

Pada tahun 2024, terdapat 31 kegiatan pelatihan yang diikuti oleh 172 UMKM di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten.



Program Pendanaan UMK

48
UMK Binaan

UMK Binaan Naik Kelas

UMK Binaan mengalami peningkatan usaha dari sisi omzet dan tenaga kerja

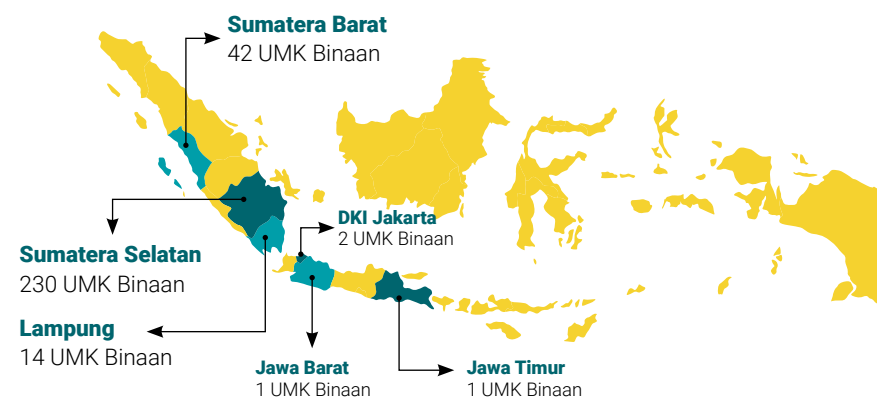
Program PUMK Swakelola

290
UMK Binaan

Program PUMK Kerja Sama BRI

908
UMK Binaan

Peta Sebaran UMK Binaan Swakelola



Sektor	UMK
Sektor Industri	32
Sektor Perdagangan	104
Sektor Perikanan	20
Sektor Perkebunan	18
Sektor Peternakan	58
Sektor Pertanian	18
Sektor Jasa	39
Sektor Lainnya	1

290
UMK Binaan

Total UMK Binaan s.d Desember 2024

TOWN HALL 2025

AKSI untuk Hadapi Tahun yang Baru
MOVING FORWARD AS ONE

Bersatu Tangguh

Insan-insan Bukit Asam pasti bisa menjawab tantangan masa depan dengan bergerak sebagai satu kesatuan, moving forward as one.

Arsal Ismail, seperti biasanya, tampil penuh semangat, antusias, dan optimis sebagai pembicara pembuka. Penerima penghargaan *Best CEO in Energy Company* dari CNBC pada 11 Desember 2024 ini telah membawa Bukit Asam menjadi perusahaan pertambangan yang sukses di tengah ketidakpastian ekonomi dan politik Tanah Air.

"Tanpa Anda, saya bukan siapa-siapa. Tanpa Anda, Bukit Asam bukan apa-apa. Dengan Anda, Bukit Asam bisa menjadi perusahaan yang lebih baik dan terdepan," ujar Arsal kepada para pegawai saat acara *Townhall* bertema 'AKSI Untuk Hadapi Tahun yang Baru : *Moving Forward as One*' pada 15 Januari 2025.

Kali ini, acara *Townhall* sedikit berbeda. Sebuah booth besar berdiri di luar Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Asam, tempat acara berlangsung. Booth ini merupakan lokasi terselenggaranya *Wellbeing Fest*. Festival ini adalah wujud nyata dari komitmen Bukit Asam untuk terus meningkatkan kesejahteraan pegawai, sebagai bagian dari inisiatif *Employee Well-Being Program* atau EWP, yang meru-

pakan salah satu Inisiatif arahan dari Kementerian BUMN.

Dalam festival yang sederhana tapi bermakna ini, disediakan beberapa booth dengan aspek yang terpetakan dari Inisiatif KBUMN, yaitu Aspek Fisik, Aspek Mental, Aspek Sosial, dan Aspek Finansial. Melalui *Wellbeing Fest*, perusahaan tidak hanya menunjukkan komitmen dalam mendukung kesehatan, rasa aman dan bahagia pegawai, tetapi juga mengingatkan kembali berbagai manfaat/benefit dan fasilitas yang selama ini telah disediakan untuk para pegawai.

Pegawai antusias menghadiri acara *townhall* ini. Dengan gayanya yang khas, Arsal Ismail membuka suasana dengan tepuk tangan gemuruh.

"Prestasi kita sepanjang 2024 sangat baik," ungkap Arsal. "Produksi mencapai 115 persen dari RKAP. Angkutan juga melebihi 100 persen," tambahnya.

"Penjualan kita hampir mencapai 100 persen, sekitar 99 persen. Itu pencapaian yang sangat baik berkat kerja keras semua," ujar Arsal. "Namun, kondisi sekarang tidak baik-baik saja karena

ketidakpastian global dan fluktuasi makro ekonomi yang tidak bisa kita kontrol. Kita tidak bisa mengontrol harga," jelasnya.

Lebih lanjut, Arsal menjelaskan bahwa Bukit Asam sudah menetapkan lima tema strategis perusahaan. Pertama, peningkatan pendapatan dari sumber daya cadangan. Kedua, strategi kepemimpinan pasar, agresivitas produksi dan kinerja operasi. Ketiga, penguatan bisnis di bisnis energi dan pengembangan hilirisasi. Keempat, transformasi proses bisnis. Kelima, enabler, pengembangan *center of excellence* dan optimasi portofolio. "Lengkapnya, kawan-kawan nanti di Bukit Asam bisa melihatnya di web perusahaan," dia menuturkan.

"Dengan strategi itu juga, pada 2029 nanti, produksi Bukit Asam akan mencapai 100 juta ton. Kemudian, pada 2030, sebanyak 30 persen dari pendapatan Bukit Asam tidak lagi bersumber pada bisnis inti perusahaan," Arsal mengungkapkan. "Saya yakin, kita pasti bisa. Syaratnya, kita hanya perlu melakukannya secara bersama-sama. Kita bergerak sebagai satu kesatuan, *moving forward as one* sebagaimana tema *townhall* kali ini."

"Saya senang kawan-kawan di Bukit Asam sudah menunjukkan sikap budaya Bukit Asam Ber-AKSI," ujar Arsal. "Kalau dulu, saat saya mulai bergabung di Bukit Asam pada Desember 2021, *score* kita dalam konteks AHLAK di bawah 50, sekarang sudah mencapai angka 74,7. Ini, antara lain, kita sudah menerjemahkan dan menerapkan nilai-nilai AHLAK tersebut dalam kultur budaya Bukit Asam yang kita sebut AKSI."

Dalam sesi tanya jawab, Suhedi, Direktur Produksi dan Operasi Bukit Asam, memuji prestasi pegawai Bukit Asam yang telah memberikan kinerja terbaiknya. "Kita membangun suatu budaya kerja keras yang mampu menciptakan pegawai-pegawai menghadirkan kinerja terbaiknya, tidak hanya pada saat ini tetapi juga

untuk masa-masa mendatang. Kita membangun budaya keberlanjutan," dia menuturkan.

Menjawab pertanyaan tentang perlunya penyesuaian shift dari tiga menjadi dua, Suhedi mengatakan bahwa "Saat ini terjadi karena memang kita kekurangan orang," dia menjelaskan. "Tentu saja, penyesuaian itu akan berpengaruh pada jam kerja, yakni adalah jam kerja yang berlebih. Namun hal ini dapat dibuatkan kebijakannya. Maka teman-teman juga agar bisa menjaga kesehatannya, karena shift dua ini pernah dilakukan juga dahulu."

Suhedi juga menyebutkan tentang pegawai perempuan, terutama mereka yang bertugas di lapangan. "Bukit Asam tidak bisa gender. Perempuan juga mampu bertugas di lapangan. Mereka bahkan lebih hebat dari pegawai laki-laki," ujarnya tersenyum. Sementara itu, Direktur Pengembangan Usaha Rafli Yandra mengatakan "Untuk pengembangan usaha, kita sebut sebagai hilirisasi. Kawan-kawan sudah melakukan berbagai upaya, termasuk mengembangkan bahan baku baterai," dia menjelaskan. "Kita juga mengoptimalkan pengembangan usaha yang sudah berjalan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya. Sekarang sudah ada tapi belum besar, masih sekitar kilowatt-peak (kWp). Kita akan memanfaatkan lahan pasca tambang di Ombilin sehingga kita mampu membangun PLTS berkapasitas besar yang mencapai 100 Megawatt peak (MWp). Selain itu, saat ini kita memiliki TIBIA (Think Big & Action) sebagai wadah inovasi di PTBA. Kita akan memberikan apresiasi kepada ide-ide inovasi yang

berkaitan dengan energi baru terbarukan yang kita kembangkan dan implementasikan ke PTBA. Misalnya kalau kita lihat di RJPP 2024-2029 ada 3 bidang yang akan kita fokuskan: pertama adalah hilirisasi, kemudiann unlocking logistic dan pengembangan energi. Jadi kami mengharapkan Insan Bukit Asam bisa membuat inovasi-inovasi terbarukan dan terbaik untuk Bukit Asam"

Kemudian, Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, menjelaskan tentang hubungan keuangan perusahaan dengan pinjaman bank. "Saya tegaskan, tak perlu khawatir. Perusahaan yang sehat pun tidak mengapa jika memiliki pinjaman. Kalau pun kita harus meminjam dulu karena keperluan-keperluan tertentu, maka tidak masalah karena sudah disiapkan perhitungan batasannya oleh rekan kita di Keuangan" ungkapnya. "Jadi, tak perlu cemas." Ia menambahkan "Penggunaan RKAP sudah berbaris risiko, sehingga penyerapannya juga dipantau bersama-sama dan dimonitor setiap bulannya. Jadi kita harus bekerja dengan baik dan ikut mengawal serapan RKAP tersebut."

Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam, merespons soal karir dan promosi jabatan. Dia menegaskan semua pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk dipromosi, rotasi ataupun mutasi jika diperlukan perusahaan. "Selama ini ketika kita melakukan promosi misalnya, kita memiliki Komite Talent yang berperan menyeleksi kandidat pegawai yang akan dilakukan promosi. Banyak prasyarat yang harus dipenuhi, juga koordinasi dengan Kepala

Satuan Kerja yang akan disinggahi. Hal ini tentunya juga kita sesuaikan dengan kebutuhan di perusahaan," ujarnya.

"Intinya, semua pegawai mempunyai kesempatan yang sama. Tidak hanya dalam soal karir, tapi juga kesempatan untuk melanjutkan pendidikan," ujar Suherman. "Baru-baru ini, kita mengirimkan 4 pegawai untuk tugas belajar," dia menuturkan.

Suherman menjelaskan sekitar 80 persen dari keseluruhan pegawai Bukit Asam adalah generasi milenial dan Z. "Ada usulan agar pegawai mempunyai jam kerja yang fleksibel, yang penting kewajiban 8 jam sehari terpenuhi. Tapi, kita harus juga paham dengan industri yang kita geluti yang menyaratkan tugas lapangan yang berkesinambungan, sehingga perlu dikaji lagi" ujarnya. "Tapi, untuk pegawai yang bertugas di kantor, usulan itu dapat dipertimbangkan" ungkapnya.

Kabar gembira bagi pegawai Bukit Asam di Tanjung Enim adalah tentang Day Care—fasilitas penitipan dan pengasuhan anak bagi pegawai. "Harapannya di tahun 2025, fasilitas ini akan ada di Tanjung Enim," ujar Suherman.

Ada pertanyaan yang menyangkut hubungan SDM Bukit Asam dan posisinya dalam konteks MIND ID. Menjawab pertanyaan itu, Arsal Ismail mengatakan bahwa perusahaan, mau tidak mau, harus menurut apa yang dikatakan pemilik saham. "Kita mengusulkan yang terbaik untuk pegawai Bukit Asam namun keputusan juga dipertimbangkan oleh pemegang saham," ujarnya. "Intinya, setiap orang ada zamannya. Setiap orang punya cerita. Dengan kondisi ini, kita ikuti dengan semangat dan bekerja dengan tulus untuk menjalankan mandat pemerintah. MIND ID selaku penerima kuasa khusus dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Menteri BUMN dalam kedudukan selaku Wakil Pemerintah) diberikan hak untuk menetapkan pedoman strategis kepada anak Perusahaan salah satunya dalam bidang SDM serta diberikan hak untuk melakukan pengendalian atau pantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Anak Perusahaan. Dalam penyusunan kebijakan-kebijakan MIND ID, Manajemen PTBA ikut serta dalam penyusunan dan kajian kebijakan tersebut sesuai dengan kapasitas dan wewenang yang dimiliki" tambahnya dengan senyum.

Tim Pengembangan Budaya

RESTRUKTURISASI UNTUK PERTUMBUHAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis, restrukturisasi perusahaan menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan.

Bukit Asam sedang dihadapkan pada situasi yang penuh tantangan. Cadangan batu bara kualitas rendah (*low CV*), tarif angkutan kereta api yang meningkat, serta perubahan regulasi yang menyebabkan kenaikan pajak dan royalti.

"Kita sadar bahwa kondisi dunia sekarang, terutama dalam konteks industri, tidak dalam keadaan baik-baik saja," tutur Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam. "Ketidakpastian global dan fluktuasi kondisi makroekonomi sangat berpengaruh pada industri kita. Harga batu bara bukanlah sesuatu yang bisa kita kontrol, itu tergantung pada kondisi market."



Arsal juga menjelaskan bahwa pasar-pasar tradisional mulai membuat kebijakan baru terkait penggunaan energi fosil seperti batu bara. "Cina sekarang bergegas menerapkan kebijakan energi baru terbarukan (EBT). Demikian juga India. Dulunya, dua negara itu adalah negara yang banyak mengimpor batu bara kita. Sekarang, mereka perlahan-lahan mulai mengurangi impornya."

Di tengah kondisi berat itu, kinerja Bukit Asam masih mendapat acungan jempol. "Prestasi kita sepanjang 2024 sangat baik," ungkap Arsal. "Produksi mencapai 105 persen dari RKAP. Angkutan juga melebihi 100 persen. Penjualan kita hampir mencapai 100 persen, sekitar 99 persen. Untuk penjualan, kita dihadapkan pada situasi global yang fluktuatif. Namun, saya ingin menegaskan bahwa kinerja kita pada 2024 adalah luar biasa. Itu pencapaian yang sangat baik berkat kerja keras kita semua," tambahnya.

Arsal menggambarkan bahwa kondisi global pada 2025 juga masih belum pasti. Pergantian rezim pemerintahan, pemilihan presiden, dan konflik antar-negara membuat kondisi makro ekonomi tetap labil. "Tak perlu cemas, kita sudah mempersiapkan strategi-strategi untuk menghadapi kondisi paling berat sekali pun. Yang kita butuhkan adalah kemauan untuk maju bersama sebagai suatu kesatuan. Sebagai Bukit Asam," tegasnya.

Pada Januari 2025, Bukit Asam melaksanakan Rapat Kerja (Raker)

dengan tema: 'Enhancing Company Growth through Restructuring'. Tema ini merupakan respons terhadap tantangan di masa depan yang akan dihadapi perusahaan, yang membutuhkan adaptasi untuk berubah menjadi lebih baik.

"Dalam dunia bisnis yang dinamis, restrukturisasi perusahaan menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan," ujar Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam. "Restrukturisasi bukan hanya sekedar memangkas biaya, merampingkan organisasi, atau mengefisienkan operasi, tetapi juga tentang menata ulang perusahaan agar lebih adaptif dan inovatif," jelasnya.

"Setiap perusahaan, pada suatu titik, akan menghadapi tantangan yang menuntut perubahan signifikan," kata Niko. "Perusahaan yang cepat merespon kebutuhan perubahan secara tepat akan mampu bertahan dan bahkan terus tumbuh di tengah krisis."

Menurut Niko, ada beberapa indikasi yang mensyaratkan bahwa Bukit Asam harus segera melakukan restrukturisasi. Indikasi itu antara lain, proses kerja yang kurang efisien, kualitas batu bara yang menurun, struktur organisasi yang kurang efektif, adanya komplain pelanggan, dan investasi atau proyek yang tertunda.

"Bukit Asam harus cepat memitigasi dan mengatasi indikator-indikator itu," ujar Niko. "Kita melakukan restrukturisasi agar proses bisnis Bukit Asam menjadi semakin lancar dan efisien. Dengan cara ini, kita mencapai tujuan perusahaan."

Bukit Asam tengah fokus mening-



katkan kapasitas angkutan batu bara untuk menghadirkan energi tanpa henti bagi negeri. Dengan cadangan batu bara sebesar 2,98 miliar ton dan sumber daya 5,81 miliar ton, Bukit Asam merupakan salah satu pengelola kekayaan batu bara terbesar di Indonesia.

"Peningkatan kapasitas angkutan merupakan langkah strategis untuk mendukung target swasembada energi yang diusung pemerintah, sekaligus mempercepat monetisasi cadangan batu bara," kata Niko Chandra.

Peningkatan kapasitas angkutan batu bara melalui jalur kereta api dilakukan melalui sinergi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim—Keramasan. Angkutan batu bara relasi Tanjung Enim—Keramasan akan meningkatkan kapasitas angkutan batu bara Bukit Asam hingga 20 juta ton per tahun. Sarana dan prasarana untuk moda transportasi angkutan kereta disiapkan oleh PT KAI, sementara fasilitas dermaga di Terminal Keramasan dibangun oleh PT Kereta Api Logistik (KAL Logistik).

Bukit Asam sendiri telah melakukan *groundbreaking* fasilitas penanganan





batu bara (coal handling facility) di Tanjung Enim pada 30 Desember 2023 untuk mendukung pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Keramasan. Selain itu, Bukit Asam juga menjalin kerja sama dengan PT Servo Lintas Raya (SLR), anak perusahaan PT Titan Infra Energy Group, untuk pengangkutan batu bara melalui jalur khusus hauling batu bara. Melalui kerja sama ini, PT SLR menyediakan sarana dan prasarana untuk proses pengangkutan batu bara mulai dari titik serah di *stockpile* (tempat penyimpanan sementara) di area pertambangan Bukit Asam sampai Pelabuhan Muat Sungai Musi, kemudian ke *mother vessel* di Pelabuhan Tanjung Kampeh.

Arsal menjelaskan bahwa Bukit Asam mempunyai empat strategi utama dalam proses restrukturisasi tersebut, yaitu strategi operasional, strategi pemasaran, strategi keuangan, dan strategi korporasi. "Untuk strategi operasional, Bukit Asam melakukan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas, mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi, serta mengoptimalkan kapasitas produksi untuk menghindari kelebihan pasokan," tuturnya.

Untuk strategi pemasaran, Bukit Asam mencari pasar baru dan meningkatkan ekspor ke negara-negara yang masih memiliki permintaan tinggi, serta mengembangkan produk turunan batu bara untuk meningkatkan nilai tambah. "Kita melakukan penajakan terhadap negara-negara atau industri-industri baru di luar pasar tradisional kita," kata Arsal.

Arsal menjelaskan bahwa dalam strategi keuangan, Bukit Asam mengelola kas dengan efektif untuk menghadapi penurunan harga, mengurangi utang untuk mengurangi beban keuangan, dan mencari sumber pendanaan alternatif untuk menghadapi ketidakpastian. Sementara itu, sebagai strategi korporasi, Bukit



Asam melakukan diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara dan mengembangkan rencana kontinjensi untuk menghadapi ketidakpastian pasar.

"Tentu saja, situasi yang sedang kita hadapi mensyaratkan pula perubahan budaya kerja perusahaan. Perlu strategi yang tepat untuk mengelolanya," kata Niko.

Menurut Niko, Bukit Asam telah menyiapkan sejumlah strategi untuk itu. Pertama, memberikan informasi tentang rencana perubahan dan alasan di baliknya kepada karyawan. Kedua, melibatkan karyawan dalam proses perencanaan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi. Ketiga, memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kemampuan. Keempat, membangun tim yang solid dan berkolaborasi. Kelima, mengelola resistensi dari karyawan. Keenam, membuat rencana aksi yang spesifik dan terukur. Ketujuh, mengevaluasi hasil perubahan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Kedelapan, memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang berkontribusi. Kesembilan, memastikan perubahan budaya kerja konsisten dengan visi dan misi perusahaan. Kesepuluh, memantau dan mengevaluasi perubahan secara terus-menerus.

Niko juga mengatakan bahwa dalam konteks teknologi, Bukit Asam sudah menggunakan teknologi yang mendukung kinerja perusahaan. "Bukit Asam

telah menggunakan teknologi mutakhir," ujarnya. "Perubahan teknologi ini akan menyederhanakan proses, mulai dari operasional yang lebih mudah, baik dalam eksekusi maupun *monitoring*, hingga penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dan akurat. Tentu saja, ada dampak awal seperti biaya implementasi dan adaptasi pegawai terhadap teknologi baru tersebut."

Namun, teknologi saja tidak cukup. Keterlibatan pegawai adalah syarat utama dan harus ada. "Keterlibatan karyawan adalah hal wajib dalam proses restrukturisasi, karena merupakan aspek utama dalam keberhasilan restrukturisasi perusahaan," ungkap Arsal. "Untuk itu, kami melakukan survei untuk mengumpulkan umpan balik dari pegawai, menyelenggarakan sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan karyawan, melibatkan karyawan dalam perencanaan strategis, mengembangkan kultur transparansi dan kepercayaan, serta memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang berkontribusi," tambahnya.

"Singkat kata, semua pegawai harus bekerja sama dan saling mendukung. Tak ada tembok yang memisahkan 'itu tugas mereka dan ini tugas kami'. Artinya, semua satuan kerja harus saling peduli dan mendukung," kata Arsal. "Kita adalah satu kesatuan."

Menurut Arsal, lingkup restrukturisasi perusahaan mempengaruhi strategi korporasi. Bukit Asam juga akan me-

ngembangkan strategi diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara. "Saat ini sudah ada beberapa pengembangan usaha untuk menghasilkan produk turunan batu bara, di antaranya *Coal to Artificial Graphite*," ujarnya.

Lebih lanjut, Arsal menjelaskan bahwa restrukturisasi akan berdampak pada kualitas batu bara dari *pit to port*. "Artinya, kualitas produk akan terjaga sehingga tidak memerlukan produk-produk *blending*," ujarnya. "Hal ini dapat berdampak juga pada strategi ekspor, di mana produk-produk berkualitas tinggi yang sebelumnya digunakan sebagai *blending* akan dapat dijual sebagai *single brand* dengan harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan domestik."

Dalam konteks hubungan dengan masyarakat lokal, restrukturisasi tidak akan banyak berpengaruh. "Proses restrukturisasi sebetulnya akan lebih berdampak ke internal perusahaan," ungkap Niko. "Selama proses restrukturisasi,

dampak ke eksternal tidak akan terlalu signifikan karena tidak akan mengganggu proses produksi dan pengiriman batu bara."

Arsal menambahkan bahwa Bukit Asam akan melakukan identifikasi kebutuhan energi perusahaan dan potensi penghematan biaya. Setelah itu, dilakukan rencana integrasi energi terbarukan untuk turut serta memenuhi kebutuhan energi perusahaan. Selanjutnya, dilakukan implementasi dan integrasi dengan sistem eksisting. "Dengan strategi itu, pada 2029 nanti, produksi Bukit Asam akan mencapai 100 juta ton per tahun," tuturnya.

"Pada 2030, sebanyak 30 persen dari pendapatan Bukit Asam tidak lagi bersumber pada bisnis inti perusahaan," ujar Arsal. "Saya yakin, kita pasti bisa. Syaratnya, kita hanya perlu melakukannya secara bersama-sama. Kita bergerak sebagai satu kesatuan, *moving forward as one*."

"Saat ini, melalui pengembangan usaha, Bukit Asam telah melakukan

beberapa riset untuk menghasilkan produk turunan batu bara. Salah satunya adalah *Coal to Artificial Graphite*," ungkap Arsal. "Selain itu, Bukit Asam memiliki 14 anak dan afiliasi perusahaan yang aktif dan kinerjanya positif. Ke depan, Bukit Asam selain menjalankan bisnis intinya juga akan fokus pada pertumbuhan bisnis anak dan afiliasi perusahaan," jelasnya.

"Restrukturisasi Bukit Asam diharapkan tidak akan ada dampak signifikan terhadap proses bisnis eksisting," tutur Arsal. "Target saat ini adalah merumuskan sektor dan aspek mana saja yang *urgent* untuk dilakukan restrukturisasi."

Niko Chandra kepada Enermia mengatakan bahwa proses restrukturisasi ini adalah keputusan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. "Proses restrukturisasi tidak akan berjalan jika tidak ada dukungan dari BOD dan BOC," ujarnya. "BOD dan BOC berperan untuk memberikan persetujuan dan arahan terhadap rencana dan implementasi restrukturisasi."

Tentu saja, peran pegawai juga dipertimbangkan. Menurut Niko, perusahaan melakukan survei untuk mengumpulkan umpan balik dari karyawan, menyelenggarakan sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan pegawai, melibatkan pegawai dalam perencanaan strategis, mengembangkan kultur transparansi dan kepercayaan, serta memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang berkontribusi. "Program *townhall* pada 15 Januari lalu adalah dalam konteks partisipasi pegawai," ujarnya.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati, Anindita Almira Wulandari.

“Keterlibatan karyawan adalah hal wajib dalam proses restrukturisasi, karena merupakan aspek utama dalam keberhasilan restrukturisasi perusahaan,” ungkap Arsal. “Untuk itu, kami melakukan survei untuk mengumpulkan umpan balik dari pegawai, menyelenggarakan sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan karyawan, melibatkan karyawan dalam perencanaan strategis, mengembangkan kultur transparansi dan kepercayaan, serta memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang berkontribusi,” tambahnya.



RESTRUCTURING FOR GROWTH

In a dynamic business world, corporate restructuring is crucial to drive growth in the dynamic business world.

Bukit Asam is currently navigating through a challenging period, marked by low-calorific-value (low CV) coal reserves, increasing railway transportation tariffs, and regulatory changes leading to higher taxes and royalties.

"We are fully aware that the global situation, especially in the industrial context, is far from favorable," said Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam. "Global uncertainties and fluctuations in macroeconomic conditions heavily impact our industry. Coal prices are beyond our control; they depend on market conditions."



Arsal further explained that traditional markets are implementing new policies regarding fossil fuel usage, such as coal. "China is now accelerating its adoption of renewable energy policies. India is doing the same. These were once major importers of our coal, but they are gradually reducing their imports."

Despite these challenges, Bukit Asam's performance remains commendable. "Our achievements throughout 2024 have been exceptional," Arsal noted. "Production reached 105% of the Work Plan and Budget (RKAP). Transport exceeded 100%, and sales were nearly 100%, at approximately 99%. Although global market fluctuations have posed challenges for sales, I must emphasize that our performance in 2024 has been extraordinary. This is a remarkable achievement, thanks to the hard work of everyone involved," he added.

Arsal also highlighted the uncertainties the company may face in 2025, including political transitions, presidential elections, and inter-country conflicts that

contribute to macroeconomic instability. "There's no need to worry; we have prepared strategies to address even the most challenging scenarios. What we need is the collective will to move forward as one united entity—Bukit Asam," he stressed.

In January 2025, Bukit Asam held its Annual Work Meeting (Raker) with the theme: "Enhancing Company Growth through Restructuring." This theme reflects the company's response to future challenges, requiring adaptability to foster continuous improvement.

"In a dynamic business environment, corporate restructuring is an essential tool for driving growth," said Niko Chandra, Corporate Secretary of Bukit Asam. "Restructuring isn't merely about cost-cutting, streamlining the organization, or improving operational efficiency—it's about reorganizing the company to become more adaptive and innovative," he explained.

"Every company, at some point, faces challenges that demand significant change," Niko continued. "Organizations that respond quickly and appropriately to the need for transformation can survive and even thrive during a crisis."

According to Niko, several indicators highlight the need for immediate restructuring at Bukit Asam. These include inefficient workflows, declining coal quality, an ineffective organizational structure, customer complaints, and delayed investments or projects.

"Bukit Asam must swiftly mitigate and address these issues," Niko stated.



"Restructuring will ensure smoother and more efficient business processes, allowing us to achieve the company's objectives."

Bukit Asam is focusing on increasing its coal transportation capacity to provide continuous energy for the country. With coal reserves of 2.98 billion tons and resources of 5.81 billion tons, Bukit Asam is one of Indonesia's largest coal wealth managers.

"Increasing transportation capacity is a strategic step to support the government's energy self-sufficiency target, while accelerating the monetization of coal reserves," said Niko Chandra.

The coal transportation capacity increased via railways through cooperation with PT Kereta Api Indonesia (Persero) or KAI in developing coal transportation on the Tanjung Enim-Keramasan route. Coal transportation on the Tanjung Enim - Keramasan route will increase Bukit Asam's coal transportation capacity by up to 20 million tons annually. PT KAI prepares facilities and infrastructure for rail transportation, while dock facilities at the Keramasan Terminal are built by PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik).





Bukit Asam conducted a groundbreaking for a coal handling facility in Tanjung Enim on December 30, 2023, to support the development of coal transportation on the Tanjung Enim - Keramasan route. In addition, Bukit Asam has also collaborated with PT Servo Lintas Raya (SLR), a subsidiary of PT Titan Infra Energy Group, for coal transportation via a unique coal-hauling route. Through this collaboration, PT SLR provides facilities and infrastructure for the coal transportation process, starting from the delivery point at the stockpile (temporary storage area) in the Bukit Asam mining area to the Musi River Loading Port, then to the mother vessel at Tanjung Kampeh Port.

Arsal explained that Bukit Asam has four main strategies in the restructuring process: operational strategy, marketing strategy, financial strategy, and corporate strategy. "For operational strategy, Bukit Asam is focusing on production cost efficiency and increasing productivity, adopting new technology to improve production quality and efficiency, and optimizing production capacity to avoid excess supply," he said.

For marketing strategy, Bukit Asam is looking for new markets and increasing exports to countries that still have high demand. It is also developing coal derivative products to increase added value. "We are exploring new countries or industries outside our traditional markets," Arsal said.

Arsal explained that in financial strategy, Bukit Asam manages cash effectively to deal with price declines, reduces debt to reduce economic burdens, and seeks alternative funding sources to deal with uncertainty. Meanwhile, as a corporate strategy, Bukit Asam diversifies its business to reduce dependence on coal and develops contingency plans to deal with market uncertainty.



"Of course, the situation we are facing also requires a change in the company's work culture. We need the right strategy to manage it," said Niko.

According to Niko, Bukit Asam has prepared several strategies for this. First, the company should provide information about the change plan and the reasons behind it to employees. Second, the company involves employees in planning to increase awareness and participation. Third, the company provides employee training and development to improve capabilities. Fourth, build a solid and collaborative team. Fifth, manage employee resistance. Sixth, create a specific and measurable action plan. Seventh, evaluate the results of the change and identify areas for improvement. Eighth, provide recognition and appreciation to employees who contribute. Ninth, ensure that changes in work culture are consistent with the company's vision and mission. Tenth, monitor and evaluate changes continuously.

Niko also said that Bukit Asam has used technology to support the company's performance. "Bukit Asam has used the latest technology," he said. "This technological change will simplify the process, starting from easier operations, both in execution and monitoring, to faster and more accurate work completion. Of course, initial impacts include implementation costs and employee adaptation to the new technology."

However, technology alone is not enough. Employee engagement is a pri-

mary requirement and must be present. "Employee engagement is a must in the restructuring process, because it is a key aspect in the success of a company's restructuring," said Arsal. "To that end, we conduct surveys to gather feedback from employees, hold discussion sessions to answer employee questions, involve employees in strategic planning, develop a culture of transparency and trust, and provide recognition and rewards to employees who contribute," he added.

"In short, all employees must work together and support each other. There is no wall that separates 'that's their job and this is our job'. This means that all work units must care for and support each other," said Arsal. "We are one unit."

According to Arsal, the scope of the company's restructuring affects corporate strategy. Bukit Asam will also develop a business diversification strategy to reduce dependence on coal. "Currently, there are several business developments to produce coal derivative products, including Coal to Artificial Graphite," he said.

Furthermore, Arsal explained that the restructuring will impact the quality of coal from pit to port. "This means that the quality of the product will be maintained so that it does not require blending products," he said. "This can also impact the export strategy, where high-quality products that were previously used as blending can be sold at a single brand at a much higher price than domestic."

Restructuring will not have much im-



“Employee engagement is a must in the restructuring process, as it is a key aspect in the success of a company's restructuring,” Arsal said. “To that end, we conduct surveys to gather feedback from employees, hold discussion sessions to answer employee questions, involve employees in strategic planning, develop a culture of transparency and trust, and provide recognition and rewards to employees who contribute,” he added.



act in the context of relations with local communities. "The restructuring process will actually have more impact on the company's internal," said Niko. "During the restructuring process, the external impact will not be too significant because it will not disrupt the coal production and shipping process."

Arsal added that Bukit Asam will identify the company's energy needs and potential cost savings. Then, a renewable energy integration plan will be implemented to address the company's energy needs. Furthermore, implementation and integration with the existing system will be carried out. "With this strategy, in 2029, Bukit Asam's production will reach 100 million tons per year," he said.

"By 2030, 30 percent of Bukit Asam's revenue will no longer come from the company's core business," Arsal said. "I'm sure we can do it. The condition is, we just need to do it together. We move as one,

moving forward as one."

"Currently, through business development, Bukit Asam has conducted several researches to produce coal derivative products. One of them is Coal to Artificial Graphite," said Arsal. "In addition, Bukit Asam has 14 active Subsidiaries and Affiliated Companies with positive performance. In the future, Bukit Asam, in addition to running its core business, will also focus on the growth of Subsidiaries and Affiliated Companies' businesses," he explained.

"Bukit Asam restructuring is expected to have no significant impact on existing business processes," Arsal said. "The current target is to formulate which sectors and aspects are urgent to be restructured."

Niko Chandra told Enermia that the restructuring process was a decision made by the Board of Commissioners and the Board of Directors. "The restructuring process will not run without the support of the BOD and BOC," he said. "The BOD and BOC provide approval and direction for the restructuring plan and implementation."

Of course, the role of employees is essential. According to Niko, the company conducted surveys to collect feedback from employees, held discussion sessions to answer employee questions, involved employees in strategic planning, developed a culture of transparency and trust, and recognized and awarded employees who contributed. "The town hall program on January 15 was in the context of employee participation," he said.

E Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati, Anindita Almira Wulandari.

Dengan Voli, Mengejar Prestasi

Bukit Asam mempunyai potensi, talenta, dan keunggulan dalam olahraga voli dan pasti mampu berkompetisi di tingkat nasional.

Di bawah naungan Pembinaan Bola Voli (PBV) Bukit Asam, Tanjung Enim, Bukit Asam terus mendukung pengembangan talenta-talenta muda dari Muara Enim di bidang olahraga voli. Sejalan dengan Asta Cita yang diusung pemerintah, Bukit Asam, sebagai bagian dari Kementerian BUMN, mendukung pembangunan sumber daya manusia (SDM) dan prestasi olahraga.

Saat ini, PBV Bukit Asam Tanjung Enim tengah berambisi mencapai prestasi hingga tingkat nasional. Target besar mereka adalah berlaga di Proliga Voli, kompetisi voli tertinggi di Indonesia. Dengan prestasi yang terus meningkat, PBV Voli Bukit Asam Tanjung Enim turut mempromosikan program Tanjung Enim

Kota Wisata.

Untuk mencapai target tersebut, berbagai langkah telah diambil, antara lain dengan merekrut Pelatih Kepala dan Asisten Pelatih bersertifikasi nasional. Fasilitas untuk kebutuhan atlet, mess tempat tinggal, gedung olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya juga telah dilengkapi.

Penjaringan talenta-talenta muda dilakukan melalui sekolah-sekolah dan turnamen antar kampung di Kabupaten Muara Enim.

"PBV Bukit Asam Tanjung Enim terus melakukan penjaringan ke sekolah-sekolah dan memperhatikan turnamen-turnamen tarkam di Kabupaten Muara Enim. Seleksi dilakukan sebelum atlet

masuk tim untuk mengejar prestasi. Saat ini, binaan PBV Bukit Asam Tanjung Enim mulai dari SD hingga SMA mencapai 230 orang putra dan putri," kata Erwin, Ketua PBV Bukit Asam Tanjung Enim.

Latihan rutin PBV Bukit Asam Tanjung Enim diadakan setiap Jumat dan Sabtu. Mereka juga aktif dalam turnamen resmi di Sumatera Selatan, seperti Porsiba Cup, sparing dengan tim luar pulau, hingga coaching clinic oleh atlet nasional. Pada Mei tahun lalu, Tim Bola Voli PBV Bukit Asam sukses menyabet gelar Juara 1 Turnamen Bola Voli Bupati Lahat Cup 2024 tingkat Sumatera Selatan. Dari 37 tim yang berpartisipasi, PBV Bukit Asam dengan 12 pemain pilihan berhasil menunjukkan keunggulannya.

Pada Oktober 2024, tim senior PBV Bukit Asam Tanjung Enim berlaga di Livoli Divisi I. Sementara itu, di tingkat junior, PBV Bukit Asam Tanjung Enim turut serta dalam Livoli U-19 pada Desember 2024. Hasilnya, mereka berhasil lolos hingga babak 8 besar Livoli Divisi I dan 16 besar Livoli U-19.

Kemenangan ini turut memperkuat tali persaudaraan antar pemain bola voli Sumatera Selatan. Momen penting tersebut menjadi ajang untuk semakin mempererat silaturahmi di antara mereka. "Dengan segala potensi, talenta, dan keunggulannya, PBV Bukit Asam siap menjadi wakil yang membanggakan dalam turnamen-turnamen berikutnya, tidak hanya di Sumatera Selatan tetapi juga di tingkat nasional," tegas Erwin.

"Harapan besar terbuka lebar untuk masa depan PBV Bukit Asam Tanjung Enim. Dengan potensi, talenta, dan keunggulan yang ada saat ini, kami yakin mereka siap menjadi wakil yang membanggakan dalam kompetisi berikutnya, tidak hanya di Sumatera Selatan tetapi juga di tingkat nasional," ujar Erwin.

"Salam cemesssh... membara!!!" ucap Erwin dengan semangat.

Rini Asmiyati, Almira Wulandari



Medsos dan Kesehatan Mental

Penggunaan media sosial dapat menyebabkan kualitas tidur yang rendah dan membahayakan kesehatan mental. Hal ini berkaitan dengan depresi, kecemasan, dan harga diri yang rendah.

Di era digital ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Setiap hari, kita menghabiskan waktu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengikuti perkembangan terkini melalui berbagai platform media sosial. Namun, di balik semua kemudahan ini, siapa sangka bahwa media sosial juga bisa berdampak negatif pada kualitas tidur dan kesehatan mental kita?

Media sosial memang mengubah cara kita berkomunikasi. Dengan sekali

klik, kita bisa terhubung dengan teman lama atau berbagi cerita dengan dunia. Tetapi, penggunaan yang berlebihan ternyata bisa membawa dampak buruk. Menurut MedicalNewsToday, media sosial memiliki kaitan dengan depresi, kecemasan, dan perasaan terisolasi, terutama di kalangan pengguna berat.

Pada 2015, sebuah survei dari *Common Sense* menemukan bahwa remaja bisa menghabiskan waktu hingga 9 jam setiap harinya di dunia maya. Bayangkan, 9 jam dalam sehari. Banyak dari mereka yang merasa khawatir bahwa mereka terlalu banyak menghabiskan



Selain itu, media sosial juga bisa menjadi tempat subur bagi cyberbullying. Dalam survei tahun 2020 terhadap lebih dari 6.000 remaja, sekitar setengahnya melaporkan pernah mengalami perundungan siber. Media sosial memungkinkan penyebaran rumor berbahaya dan kata-kata kasar yang dapat meninggalkan bekas luka emosional yang mendalam.

waktu di media sosial, dan kekhawatiran ini bukan tanpa alasan.

Penelitian di Kanada pada tahun 2017 mengungkapkan bahwa siswa yang menggunakan media sosial lebih dari 2 jam setiap hari cenderung menilai kesehatan mental mereka sebagai 'cukup' atau 'buruk' dibandingkan dengan yang jarang menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan juga berdampak pada kualitas tidur. Sebuah studi pada 2019 menunjukkan bahwa media sosial dapat mengganggu tidur dan menyebabkan penundaan tidur. Padahal, tidur yang berkualitas sangat penting untuk kesehatan mental, membantu mencegah depresi dan kehilangan memori.

Selain itu, media sosial juga bisa menjadi tempat subur bagi *cyberbullying*. Dalam survei tahun 2020 terhadap lebih dari 6.000 remaja, sekitar setengahnya melaporkan pernah mengalami perundungan siber. Media sosial memungkinkan penyebaran rumor berbahaya dan kata-kata kasar yang dapat meninggalkan bekas luka emosional yang mendalam.

Di Amerika Serikat, studi menunjukkan bahwa media sosial dapat berdampak buruk pada kesehatan mental remaja. Survei memperlihatkan peningkatan 25% dalam upaya bunuh diri di kalangan remaja antara tahun 2009 dan 2017. Selain itu, ada peningkatan 37% dalam kemungkinan episode depresi berat di kalangan remaja.

Sebuah studi pada tahun 2019 mengungkapkan bahwa remaja yang menggunakan media sosial lebih dari 3 jam setiap hari lebih mungkin mengalami masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, agresi, dan perilaku antisosial.

Melihat berbagai dampak negatif tersebut, penting bagi kita untuk menggunakan media sosial dengan bijak. Jangan biarkan media sosial menguasai hidup kita dan merusak kesehatan mental kita. Ingatlah, kendali ada di tangan kita!

Risa Adriani



TARAHAN BERMUSIK

Masing-masing anggota band menyumbangkan kreativitasnya sendiri dalam menciptakan musik yang mudah dicerna namun tetap menarik untuk didengar.



lengkap dan komposisi musik segar, mereka siap menghadirkan sesuatu yang berbeda di tengah rutinitas sehari-hari. Mereka percaya bahwa musik dapat menjadi pelarian dari tekanan pekerjaan dan menjadi sarana untuk mengekspresikan diri.

Tarahan Band terdiri dari enam pemain musik berbakat yang masing-masing membawa kemampuan dan gaya tersendiri. Digawangi oleh Berry (drummer), Iqbal (gitaris), Tosa (bassis), Febri (violinist), Ikri (rhythm gitar), dan Mursya (vokalis dan keyboardis). Band yang baru terbentuk sejak awal 2024 ini terus mengembangkan diri. Setiap anggota memiliki latar belakang musik yang berbeda, namun mereka berhasil menyatukan perbedaan tersebut menjadi harmoni yang indah. Mereka sering mengadakan sesi latihan bersama untuk memperkuat kekompakan dan meningkatkan kualitas musik mereka.

Tak hanya memiliki keterampilan bermusik, masing-masing anggota band juga menonjolkan kreativitas dalam menciptakan musik yang mudah dicerna namun tetap menarik untuk didengar. "Kami yakin bahwa selalu ada ruang untuk terus belajar dan berkembang. Musik seringkali menjadi bahasa universal yang mampu merajut perbedaan," ungkap Mursya, sang vokalis merangkap keyboardis. Mereka percaya bahwa musik adalah medium yang dapat menyatukan berbagai perbedaan dan menjadi sarana untuk mengekspresikan diri. Setiap anggota band memiliki peran penting dalam proses kreatif, mulai dari menciptakan lirik hingga mengaransemen musik.

Tarahan Band memadukan berbagai genre dalam karya-karyanya. Mereka tidak terbatas pada satu jenis musik, tetapi lebih pada eksperimen melodi dan aransemen yang beragam, menciptakan nuansa yang menyenangkan. Dengan keberanian untuk bereksperimen, mereka berhasil menciptakan musik yang unik dan menyegarkan. "Setiap anggota memiliki kontribusi yang sangat penting. Misalnya, suara biola dari Febri yang memberikan dimensi baru dalam musik kami," tambah Iqbal, sang gitaris. Mereka sering mengadakan diskusi untuk mencari inspirasi dan ide-ide baru yang dapat diimplementasikan dalam musik mereka.

Bukan hanya soal musik, Tarahan Band juga ingin menjadi inspirasi bagi banyak orang, terutama para pegawai dan keluarga besar Bukit Asam. Keberadaan Tarahan Band bukan hanya sekadar



“Keberadaan Tarahan Band bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sebagai wujud semangat dan kreativitas yang tumbuh dalam lingkungan kerja yang dinamis. Mereka ingin menunjukkan bahwa industri dan seni bisa berjalan beriringan, memberikan dampak positif bagi sesama.

hiburan, tetapi juga sebagai wujud semangat dan kreativitas yang tumbuh dalam lingkungan kerja yang dinamis. Mereka ingin menunjukkan bahwa industri dan seni bisa berjalan beriringan, memberikan dampak positif bagi sesama. Dengan semangat ini, mereka berharap dapat menginspirasi orang lain untuk mengejar passion mereka, apa pun bidangnya. Mereka juga aktif dalam kegiatan sosial dan sering mengadakan konser amal untuk membantu sesama.

Sejak pertama kali tampil, Tarahan Band mendapatkan dukungan yang baik di Tarahan. Tampil dalam berbagai acara internal perusahaan, mereka semakin bersemangat dalam mengirimkan pesan musik di dunia kerja profesional yang harmonis. Dukungan ini menjadi motivasi bagi mereka untuk terus berkarya dan memberikan yang terbaik. "Semoga mu-

sik tetap dapat menjadi tempat menemukan ketenangan di antara riuhnya kesibukan pekerjaan, tetap menjadi tempat merefleksikan diri di antara ambisi yang semakin tinggi, dan tetap menjadi penghubung antar divisi agar semakin bersinergi," ujar Berry, sang drummer. Mereka juga berharap dapat tampil di berbagai acara eksternal dan memperluas jangkauan musik mereka.

Sungguh menarik untuk menantikan langkah selanjutnya dari Tarahan Band. Dengan semangat yang mereka miliki, bukan tidak mungkin band ini akan terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan musik di perusahaan. Jadi, siap-siap untuk menikmati musik yang asik dari Tarahan Band.

Mursya Vederly



TEKA-TEKI SERU!

Jawab Kuisnya
SIKAAT Hadiahnya

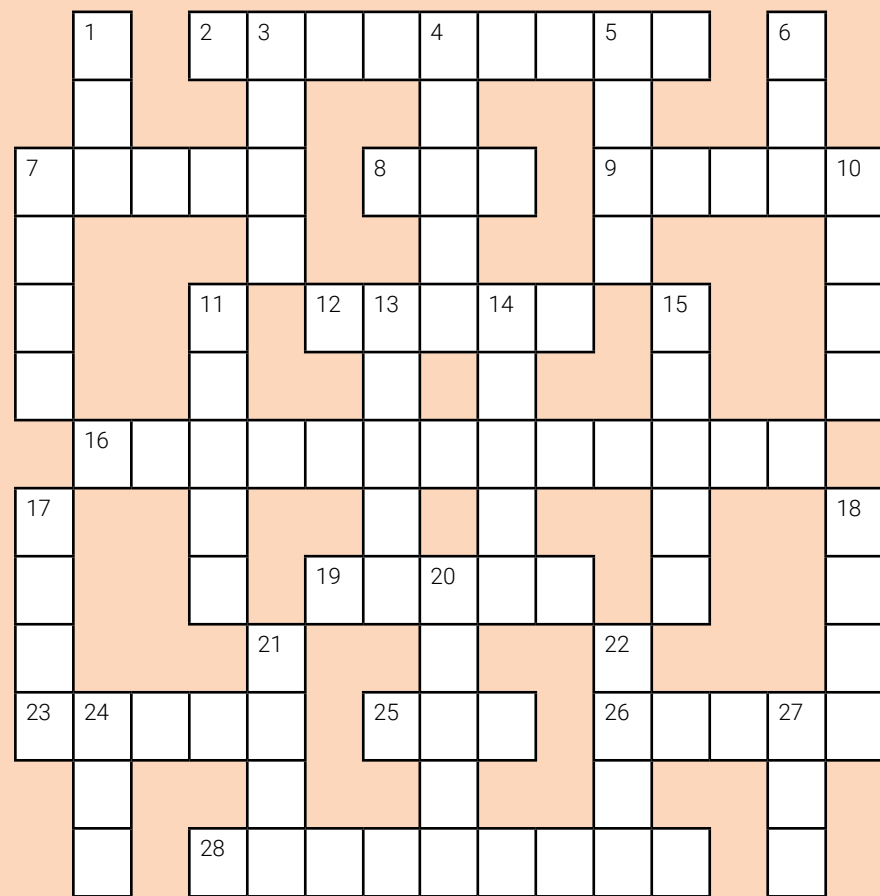
3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik

MENDATAR:

2. Tidak simetris
7. Menang dalam pertandingan/lomba
8. Panggilan untuk kakek
9. Serat mineral bersifat tahan panas, dan tidak mudah menjadi abu apabila terbakar
12. Mematikan; tidak dapat diperbaiki lagi
16. Teknik pembuatan film
19. Tetangga
23. Batik khas Tanjung Enim
25. Badan Narkotika Nasional
26. Daerah subur/berair di padang pasir; wahah
28. Kepala kereta api

MENURUN

1. Sisa pembakaran
3. Sudah sedia
4. Nama bilangan
5. Menyatukan dengan tali
6. Gagasan
7. Jaring untuk menangkap ikan
10. Gulat tradisional Jepang
11. Tolong
13. Kekal
14. Salam khas Hawaii
15. Turun naik lagu yang beraturan; ritme
17. Kota di Papua
18. Alat dari bulu hewan untuk mengecet/ melukis
20. Sangat masak/matang (tentang buah-buahan)
21. Komposisi musik/bernyanyi yang dimainkan oleh tiga orang
22. Minuman yang mengandung kafein
24. Panggilan kakak perempuan (minang)
27. Tulang rusuk



Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



📷 Nur Arif Fadlillah
 Apperture : f/6.3
 Sutter Speed : 1/400
 ISO : 8000
 Focal Length : 240 mm

Membawa Harapan

Setiap Langkah, Setiap Perjalanan, dan Setiap Proses yang di lalui adalah sebuah Harapan untuk hari Esok yang akan datang. Karena kita hanya Hidup di 3 Waktu, Hari kemarin, Hari ini dan Hari Esok. Maka Berusahalah Terus untuk Membawa Harapan yang lebih baik



📷 Nur Arif Fadlillah
 Apperture : f/6.3
 Sutter Speed : 1/320
 ISO : 320
 Focal Length : 120 mm

Selamat Memperingati

Isra Mi'raj

NABI MUHAMMAD SAW

27 Rajab 1146H/27 Januari 2025



Selamat Merayakan

**TAHUN BARU
IMLEK
2025**